

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On the behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Darmasen Anwar
Alamat Kantor : Gedung Setiabudi Atrium Lt. 4 Unit 410,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 62,
Karet Kuningan, Setiabudi,
Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur
2. Nama : Harjanto Kurniady Tjandra
Alamat Kantor : Gedung Setiabudi Atrium Lt. 4 Unit 410, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 62, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.
Jabatan : Direktur

1. Name : Darmasen Anwar
Office Address : Gedung Setiabudi Atrium Lt. 4 Unit 410,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 62,
Karet Kuningan, Setiabudi,
Jakarta Selatan.
Position : Director
2. Name : Harjanto Kurniady Tjandra
Office Address : Gedung Setiabudi Atrium Lt. 4 Unit 410, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 62, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Moya Indonesia ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Moya Indonesia (the "Company") and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, not do they omit information of material fact;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Direktur/ Direktur/
Director Director



Darmasen Anwar Harjanto Kurniady Tjandra

JAKARTA
27 February 2026

MOYA



Laporan/Report No. 00204/2.1457/AU.1/10/1782-2/1/II/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Moya Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Moya Indonesia dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Moya Indonesia

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Moya Indonesia and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901
F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Akurasi dari pengakuan pendapatan dari perjanjian konsesi jasa dan kontrak konstruksi

Lihat Catatan 2o (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Pengakuan pendapatan dan beban), Catatan 3a (Estimasi, Asumsi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting – Perjanjian konsesi jasa), Catatan 3b (Estimasi, Asumsi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting – Aset kontrak) dan Catatan 18 (Pendapatan), atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui pendapatan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa dan kontrak konstruksi sebesar Rp4.153.901 juta, yang mewakili 91% dari total pendapatan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Berdasarkan perjanjian konsesi jasa yang diadakan dengan beberapa badan usaha milik pemerintah daerah sehubungan dengan kegiatan usaha penyediaan air bersihnya, Grup menyediakan jasa konstruksi serta jasa operasi dan pemeliharaan dalam satu pengaturan kontraktual.

Jasa konstruksi yang berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa dan kontrak konstruksi diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan. Tahap penyelesaian dinilai dengan mengacu pada proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilakukan hingga tanggal pelaporan dengan estimasi jumlah biaya kontrak. Pengakuan pendapatan dari perjanjian konsesi jasa dan kontrak konstruksi tersebut mengharuskan manajemen untuk menerapkan estimasi yang signifikan, khususnya dalam menentukan estimasi biaya masa depan untuk jasa konstruksi serta jasa operasi dan pemeliharaan, termasuk penetapan margin laba yang diterapkan atas estimasi biaya masa depan tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Accuracy of revenue recognition from the service concession arrangements and construction contracts

Refer to Note 2o (Material Accounting Policy Information – Revenue and expenses recognition), Note 3a (Critical Accounting Estimates, Assumptions and Judgements – Service concession arrangement), Note 3b (Critical Accounting Estimates, Assumptions and Judgements – Contract assets) and Note 18 (Revenue), to the consolidated financial statements.

The Group recognised revenue of Rp4,153,901 million arising from service concession arrangements and construction contracts, representing 91% of the Group's consolidated total revenue for the year ended 31 December 2025. Under the service concession arrangements entered into with certain regional government-owned enterprises in relation to its clean water supply business, the Group provides both construction services and operation and maintenance services within a single contractual arrangement.

Construction services under the service concession arrangements and construction contracts are recognised as revenue based on the percentage of completion of the work performed. The stage of completion is assessed by reference to the proportion of contract costs incurred for work performed to date compared to the estimated total contract costs. The recognition of revenue from the service concession arrangements and construction contracts requires management to apply significant estimates, particularly in determining the projected costs for construction and operation and maintenance services, as well as the profit margins applied to those projected costs.

Kami mengidentifikasi akurasi dari pengakuan pendapatan dari perjanjian konsesi jasa dan kontrak konstruksi sebagai hal audit utama karena signifikansinya terhadap laporan keuangan konsolidasian dan karena estimasi yang signifikan yang terlibat dalam pengakuan pendapatan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa dan kontrak konstruksi.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut sebagai respon atas hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas ketentuan perjanjian-perjanjian terkait konsesi jasa dan kontrak konstruksi dengan memperoleh dan memeriksa perjanjian-perjanjian tersebut.
- Kami memperoleh pemahaman atas proses pendapatan dan pengendalian internal Grup terkait pengakuan pendapatan dari perjanjian konsesi jasa dan kontrak konstruksi.
- Kami menguji pendapatan operasi dan pemeliharaan yang diakui dari pelanggan pada tahun berjalan, berdasarkan uji petik, dengan menelusuri ke dokumen-dokumen pendukung.
- Kami menguji total biaya konstruksi yang terjadi pada tahun berjalan serta estimasi biaya untuk penyelesaian kontrak konstruksi, berdasarkan uji petik, dengan menelusuri ke dokumen-dokumen pendukung dan menguji akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan konstruksi yang diakui dari perjanjian konsesi jasa dan kontrak konstruksi pada tahun berjalan.
- Kami menilai kewajaran atas estimasi utama yang digunakan dalam pengakuan pendapatan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa dan kontrak konstruksi. Prosedur kami termasuk membandingkan kinerja keuangan historis, biaya dan margin keuntungan aktual dari proyek lain.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait pengakuan pendapatan dari perjanjian konsesi jasa dan kontrak konstruksi sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

We identified the accuracy of revenue recognition from the service concession arrangements and construction contracts as a key audit matter due to its significance to the consolidated financial statements and due to significant estimates involved in the recognition of revenue arising from the service concession arrangements and construction contracts.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We understood the terms of the agreements relating to service concession arrangements and construction contracts by obtaining and inspecting those agreements.*
- *We understood the Group's revenue process and internal controls over revenue recognition from the service concession arrangements and construction contracts.*
- *We tested the operation and maintenance revenue recognised from customers during the year, on a sample basis, by tracing to supporting documents.*
- *We tested total construction costs incurred during the year and the estimated costs to complete the construction contracts, on a sample basis, by tracing them to supporting documents and tested the mathematical accuracy of the calculation of the percentage of completion and construction revenue recognised from service concession arrangements and construction contracts during the year.*
- *We assessed the reasonableness of the key estimates used in the recognition of revenue arising from the service concession arrangements and construction contracts. Our procedures included comparing the historical financial performance, actual costs and profit margin to other projects.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to revenue recognition from service concession arrangements and construction contracts in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengaman yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Jakarta,
27 Februari/February 2026



Dedy Lesmana, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1782

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Moya Indonesia and Subsidiaries
00204/2 1457/AU 1/10/1782-2/1/II/2026

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	385,834,225	807,655,371	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bagian lancar	5	1,270,639,265	481,805,977	Trade receivables, current portion
Piutang lain-lain, bagian lancar	6	1,314,729,638	1,612,128,937	Other receivables, current portion
Persediaan		16,733,295	18,477,917	Inventories
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	13a	7,140,349	3,130,897	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	13a	443,687,222	394,995,973	Other taxes -
Biaya dibayar di muka dan uang muka, bagian lancar	10	16,082,568	12,765,971	Prepayments and advances, current portion
Aset kontrak, bagian lancar	7	1,089,085,073	444,065,231	Contract assets, current portion
Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa, bagian lancar	8	971,598,984	547,264,705	Financial assets arising from service concession arrangement, current portion
Aset lancar lain-lain		<u>2,721,643</u>	<u>2,276,038</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>5,518,252,262</u>	<u>4,324,567,017</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha, bagian tidak lancar	5	40,637,302	42,453,180	Trade receivables, non-current portion
Piutang lain-lain, bagian tidak lancar	6	58,919,334	56,183,357	Other receivables, non-current portion
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	13a	4,783,522	4,479,707	Corporate income tax -
Biaya dibayar di muka dan uang muka, bagian tidak lancar	10	88,234,563	25,791,046	Prepayments and advances, non-current portion
Kas yang dibatasi penggunaannya	14	51,536,071	28,467,436	Restricted cash
Aset kontrak, bagian tidak lancar	7	2,269,498,917	1,932,844,295	Contract assets, non-current portion
Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa, bagian tidak lancar	8	4,462,797,671	4,012,602,021	Financial assets arising from service concession arrangement, non-current portion
Aset tetap		17,932,942	16,823,458	Fixed assets
Biaya yang ditangguhkan	9	111,837,791	125,894,886	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	13d	1,900,564	114,606,127	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>255,001</u>	<u>821,769</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>7,108,333,678</u>	<u>6,360,967,282</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>12,626,585,940</u>	<u>10,685,534,299</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated))

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11	225,461,901	265,658,650	Trade payables
Beban akrual	12	1,308,412,083	556,055,616	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	13b	20,081,664	81,387,294	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	13b	3,499,611	5,558,426	Other taxes -
Pinjaman, bagian lancar	14	242,327,440	327,665,216	Borrowings, current portion
Liabilitas sewa		-	270,375	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1,799,782,699</u>	<u>1,236,595,577</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain		1,713,342	1,519,200	Other payables
Pinjaman dari pihak berelasi	23	510,903,353	523,450,000	Loan from a related party
Pinjaman, bagian tidak lancar	14	4,188,132,218	2,946,113,357	Borrowings, non-current portion
Pendapatan diterima di muka	15	71,183,154	61,763,031	Unearned revenue
Kewajiban imbalan pascakerja		33,232,413	26,149,233	Post-employment benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	13e	371,995,311	319,845,274	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>5,177,159,791</u>	<u>3,878,840,095</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>6,976,942,490</u>	<u>5,115,435,672</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 54.023 lembar; modal ditempatkan dan disetor - 32.326 lembar saham dengan nilai nominal Rp9.045.000 (nilai penuh) per saham	16a	292,388,670	292,388,670	Authorised capital - 54,023 shares; issued and paid capital - 32,326 shares with par value Rp9,045,000 (full amount) per share
Setoran modal di muka	17	2,274,551,470	3,049,775,802	Advance for share subscription
Tambahan modal disetor		19,272,455	19,272,455	Additional paid in capital
Saldo laba		2,991,140,567	2,143,993,394	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>5,577,353,162</u>	<u>5,505,430,321</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		72,290,288	64,668,306	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>5,649,643,450</u>	<u>5,570,098,627</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>12,626,585,940</u>	<u>10,685,534,299</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024*	
Pendapatan	18	4,547,726,025	4,032,011,384	Revenue
Beban pokok pendapatan	19	(2,789,316,536)	(2,659,058,682)	Cost of revenue
LABA KOTOR		<u>1,758,409,489</u>	<u>1,372,952,702</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	20	(360,978,896)	(320,814,775)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	21	216,242,024	209,371,248	Finance income
Beban keuangan	22	(397,634,179)	(245,938,755)	Finance costs
Beban lain-lain, bersih		<u>(32,269,977)</u>	<u>(17,558,966)</u>	Other expenses, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1,183,768,461</u>	<u>998,011,454</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	13c	<u>(325,495,085)</u>	<u>(140,758,498)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		<u>858,273,376</u>	<u>857,252,956</u>	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE LOSS:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja		(2,339,134)	(10,298,825)	Remeasurement of post-employment benefit obligations
Efek pajak terkait	13d, 13e	<u>427,913</u>	<u>2,265,741</u>	Related tax effect
RUGI KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		<u>(1,911,221)</u>	<u>(8,033,084)</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>856,362,155</u>	<u>849,219,872</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		848,913,360	835,630,946	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>9,360,016</u>	<u>21,622,010</u>	Non-controlling interest
		<u>858,273,376</u>	<u>857,252,956</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		847,147,173	829,022,803	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>9,214,982</u>	<u>20,197,069</u>	Non-controlling interest
		<u>856,362,155</u>	<u>849,219,872</u>	

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 30

*) As reclassified, refer to Note 30

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Setoran modal di muka/ Advance for share subscription	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2024	292,388,670	4,268,773,802	19,272,455	1,314,970,591	5,895,405,518	60,909,350	5,956,314,868	Balance as at 1 January 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	835,630,946	835,630,946	21,622,010	857,252,956	Income for the year
Rugi komprehensif lain, setelah pajak: Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	-	-	-	(6,608,143)	(6,608,143)	(1,424,941)	(8,033,084)	Other comprehensive loss, net of tax: Remeasurement of post-employment benefit obligations
Penerbitan saham baru oleh entitas anak - bagian kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	5,000	5,000	Issuance of new shares by a subsidiary - non-controlling interest portion
Penurunan setoran modal di muka	17	(1,218,998,000)	-	-	(1,218,998,000)	-	(1,218,998,000)	Decrease in advance for share subscription
Pembayaran dividen oleh entitas anak - bagian kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(16,443,113)	(16,443,113)	Dividend payment by subsidiaries - non-controlling interest portion
Saldo per 31 Desember 2024	292,388,670	3,049,775,802	19,272,455	2,143,993,394	5,505,430,321	64,668,306	5,570,098,627	Balance as at 31 December 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	848,913,360	848,913,360	9,360,016	858,273,376	Income for the year
Rugi komprehensif lain, setelah pajak: Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	-	-	-	(1,766,187)	(1,766,187)	(145,034)	(1,911,221)	Other comprehensive loss, net of tax: Remeasurement of post-employment benefit obligations
Penerbitan saham baru oleh entitas anak - bagian kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	15,000	15,000	Issuance of new shares by a subsidiary - non-controlling interest portion
Kenaikan setoran modal di muka	17	61,445,517	-	-	61,445,517	-	61,445,517	Increase in advance for share subscription
Penurunan setoran modal di muka	17	(836,669,849)	-	-	(836,669,849)	-	(836,669,849)	Decrease in advance for share subscription
Pembayaran dividen oleh entitas anak - bagian kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(1,608,000)	(1,608,000)	Dividend payment by subsidiaries - non-controlling interest portion
Saldo per 31 Desember 2025	292,388,670	2,274,551,470	19,272,455	2,991,140,567	5,577,353,162	72,290,288	5,649,643,450	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1,908,313,306	1,814,501,639	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan dan pemasok	(1,138,749,762)	(1,093,789,001)	Payments to employees and suppliers
Pembayaran kepada pemasok terkait konstruksi jaringan distribusi	(1,051,275,281)	(361,990,221)	Payments to suppliers related to distribution network construction
Penerimaan pendapatan bunga	15,760,047	13,442,976	Receipt from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak penghasilan badan	3,130,897	-	Receipts from corporate income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(228,961,367)	(186,111,165)	Payment of corporate income tax
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(491,782,160)</u>	<u>186,054,228</u>	Net cash flows (used in)/ provided from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok terkait konstruksi	(408,435,559)	(1,229,998,118)	Payments to suppliers related to construction
Penerimaan/(pembayaran) atas piutang lain-lain dari pihak ketiga	3,189,511	(53,666,740)	Receipts/(payments) of other receivables to a third party
Penerimaan atas pokok dari surat utang jangka menengah	300,000,000	-	Receipt from principal of medium term notes
Penerimaan dari pendapatan bunga dari surat utang jangka menengah	149,981,583	170,673,737	Receipt from interest income from medium term notes
Perolehan aset tetap	(5,877,758)	(7,201,612)	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>38,857,777</u>	<u>(1,120,192,733)</u>	Net cash flows provided from/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman	1,444,310,245	2,947,689,670	Proceeds from borrowings
Pembayaran kembali pinjaman	(271,889,695)	(449,331,673)	Repayments of borrowings
Pembayaran beban bunga dari pinjaman	(335,961,268)	(214,150,448)	Payments of interest expense from borrowings
Pembayaran biaya penerbitan pinjaman	(11,683,203)	(76,865,355)	Payments of debt issuance costs
Penurunan setoran modal di muka	(836,669,849)	(695,548,000)	Decrease of advance for share subscription
Kenaikan setoran modal di muka	61,445,517	-	Increase of advance for share subscription
Kenaikan dari kas yang dibatasi penggunaannya	(23,068,635)	(26,169,121)	Increase in restricted cash
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(1,608,000)	(16,445,828)	Payment of dividends to non-controlling interest
Penerbitan saham baru oleh entitas anak - bagian kepentingan non-pengendali	15,000	5,000	Issuance of new shares by a subsidiary - non-controlling interest portion
Pembayaran liabilitas sewa	(270,375)	(422,171)	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>24,619,737</u>	<u>1,468,762,074</u>	Net cash flows provided by financing activities

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(428,304,646)	534,623,569	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	6,483,500	-	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>807,655,371</u>	<u>273,031,802</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>385,834,225</u></u>	<u><u>807,655,371</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Moya Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 37 tanggal 24 Januari 2011, dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-05491.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 2 Februari 2011, yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 24 Juli 2012, serta diumumkan dalam tambahan berita negara No. 26230 tahun 2012 dan terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-008936.AH01.01 Tahun 2011 tanggal 2 Februari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 36 tanggal 13 Mei 2025, yang dibuat di hadapan Desman, S.H, M.Hum., notaris di Jakarta Utara mengenai penambahan kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0034142.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 26 Mei 2025.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang konsultasi manajemen lainnya, penampungan, penjernihan dan penyaluran air minum dan aktivitas perusahaan *holding*.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Setiabudi Atrium, Lantai 4, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, Jakarta Selatan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Mohamad Selim
Komisaris	:	H. Surya Dharma
		Untung Udji Santoso

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Irwan Atmadja Dinata
Direktur	:	Darmasen Anwar
		Harjanto Kurniady Tjandra

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") memiliki 1.066 orang karyawan (2024: 970 orang karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Moya Indonesia (the "Company") was established pursuant to Deed No. 37 dated 24 January 2011, drawn up before Meissie Pholuan, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment of the Company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-05491.AH.01.01 Year 2011 dated 2 February 2011, which was published in State Gazette Of Republic Indonesia No. 59 dated 24 July 2012, and Supplement to the State Gazette No. 26230 of 2012, and was registered in the Company Register No. AHU-008936.AH01.01 Year 2011 dated 2 February 2011.

The Company's Articles of Association have been amended a few times, most recently by Deed No. 36 dated 13 May 2025, drawn up before Desman, S.H, M.Hum., a notary in North Jakarta in relation to addition of the Company's business activities. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. No. AHU-0034142.AH.01.02 Year 2025 dated 26 May 2025.

Pursuant to article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in the other management consultancy activities, water collection, treatment and distribution and holding Company activities.

The Company's head office is located in Setiabudi Atrium Building, 4th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, South Jakarta.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2025 and 2024 was as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioners*

Board of Directors

*President Director
Directors*

As at 31 December 2025, the Company and its subsidiaries (the "Group") had 1,066 employees (2024: 970 employees) (unaudited).

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Bidang usaha/ <i>Business activities</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2025	2024	2025	2024
PT Moya Bekasi Jaya ("MBJ")	Bekasi	Penyediaan dan penyaluran air bersih/ <i>Supply and distribution of clean water</i>	2012	95%	95%	942,661,355	873,298,792
PT Moya Tangerang ("MT")	Tangerang	Penyediaan dan penyaluran air bersih/ <i>Supply and distribution of clean water</i>	2016	99.57%	99.57%	2,148,004,037	1,974,689,859
PT Air Batam Hulu ("ABHU")	Batam	Penyediaan dan penyaluran air bersih/ <i>Supply and distribution of clean water</i>	2022	60%	60%	51,026,119	57,557,864
PT Air Batam Hilir ("ABHI")	Batam	Penyediaan dan penyaluran air bersih/ <i>Supply and distribution of clean water</i>	2022	60%	60%	158,590,040	125,484,613
PT Air Bersih Jakarta ("ABJ")	Jakarta	Penyediaan dan penyaluran air bersih/ <i>Supply and distribution of clean water</i>	2023	99.99%	99.99%	7,439,780,149	5,579,776,293
PT Air Bandung Timur ("ABT")	Bandung	Penyediaan dan penyaluran air bersih/ <i>Supply and distribution of clean water</i>	2025	99.95%	99.95%	496,371,456	160,647,468
PT Moya Makassar ("MM")	Makassar	Penyediaan dan penyaluran air bersih/ <i>Supply and distribution of clean water</i>	-	95%	95%	101,383	24,046

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Moya Indonesia Holdings Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Garrison Investment Holdings Limited, yang didirikan dan berdomisili di Kepulauan Virgin Britania Raya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Group Structure

As at 31 December 2025 and 2024, the Group consolidated the following subsidiaries over which the Group has control:

The Company's immediate parent company is Moya Indonesia Holdings Pte. Ltd., incorporated in Singapore, while the ultimate parent company is Garrison Investment Holdings Limited, incorporated and domiciled in British Virgin Island.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Februari 2026.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements that were authorised for issuance by the Board of Directors on 27 February 2026.

The material accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK")

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 117 - Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 221 - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan ketertukaran

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2d for the information on the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS")

The adoption of the following amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- SFAS 117 - Insurance Contracts
- Amendment of SFAS 221 - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of exchangeability

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi
keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025, dan yang tidak diterapkan dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- Revisi atas PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Efektif 1 Januari 2027

- PSAK 119 dan amandemennya "Pengungkapan tentang Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik"
- PSAK 118 - Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen ("UKTM"), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards ("SFAS") (continued)**

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2025, and which have not been early adopted by the Group, are as follows:

Effective 1 January 2026

- *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments"*
- *Revision to PSAK 338 "Business Combinations of Entities under Common Control"*

Effective 1 January 2027

- *SFAS 119 and its amendment "Disclosure of Subsidiaries without Public Accountability"*
- *SFAS 118 - Presentation and Disclosure in Financial Statements*

SFAS 118 supersedes SFAS 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures ("MPMs"), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in SFAS 118.

Even though SFAS 118 will not impact the recognition or measurement of items in the consolidated financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the consolidated financial statements.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi
keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

Manajemen saat ini sedang menilai dampak penerapan standar baru dan amendemen ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal secara garis besar yang dilakukan, standar yang dapat berdampak signifikan terhadap Grup adalah PSAK 118, dengan dampak potensial yang teridentifikasi sebagai berikut:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi konsolidasian ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi konsolidasian.
- Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - (a) Ukuran Kinerja Tetap Manajemen ("UKTM");
 - (b) rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi konsolidasian – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - (c) untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi konsolidasian antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
- Dari perspektif laporan arus kas konsolidasian, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima. Bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards ("SFAS") (continued)**

Management is currently assessing the impacts of applying the new and amended standards on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the standard which may have significant impact to the Group is SFAS 118, with the following potential impacts identified:

- Although the adoption of SFAS 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the consolidated statement of profit or loss into the new categories will impact how consolidated operating profit is calculated and reported.
- The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
 - (a) Management-defined Performance Measures ("MPMs");
 - (b) a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the consolidated statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - (c) for the first annual period of application of SFAS 118, a reconciliation for each line item in the consolidated statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying SFAS 118 and the amounts previously presented applying SFAS 201.
- From a consolidated statement of cash flow perspective, there will be a change to how interest received is presented. Interest received will be presented as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi anak perusahaan telah diubah dimana diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred asset. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative Interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan suatu entitas karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group ceases to consolidate an entity because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign currencies transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2025</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	16,782
1 Dolar Singapura ("Dolar SG")	13,069

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "beban lain-lain, bersih".

e. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai biaya perolehan diamortisasi hanya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Foreign currencies transactions and balances
(continued)

As at the reporting dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	<u>2024</u>	
16,162		1 United States Dollar ("US Dollar")
11,919		1 Singapore Dollar ("SG Dollar")

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss under "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other expenses, net".

e. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (a) Financial assets measured at amortised cost;
- (b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group only had financial assets measured at amortised cost which comprised of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, contract assets and financial assets arising from service concession arrangement.

The Group classifies its debt instrument financial assets as at amortised cost only if both of the following criteria are met:

- the asset is held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and
- the contractual terms give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Grup mereklasifikasi investasi utang hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

Pengukuran

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk seluruh saldo piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis perkiraan masa depan. Untuk aset keuangan selain piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai dengan basis perkiraan masa depan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial assets (continued)

Classification (continued)

The Group reclassifies debt instruments only when its business model for managing those assets changes.

Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

Measurement

Financial assets measured at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost. A gain or loss is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") for all trade receivables without significant financing component which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis. For financial assets other than trade receivables without significant financing components, the Group applies the general model to measure ECL.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur aset keuangan dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi dan dapat didukung, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak tergantung atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

f. Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, deposito berjangka dan investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang usaha dan piutang lain-lain diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

At each reporting date, the Group assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future macroeconomic factors, and that is indicative of credit risk having significantly increased since initial recognition.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

f. Cash and cash equivalents and restricted cash

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the time of placement and which are not restricted for use.

Cash and cash equivalents which are restricted for use, are presented separately as "restricted cash".

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services provided in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection of trade and other receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Piutang usaha dan lain-lain (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar imbalan yang tidak bersyarat, kecuali jika piutang tersebut mengandung komponen pendanaan yang signifikan, dalam hal ini mereka diakui pada nilai wajar. Selanjutnya, piutang usaha dan piutang lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa

Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa merupakan jumlah piutang dari pemberi jasa untuk jasa yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa dimana Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima uang tunai dari pemberi jasa. Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa diukur pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, yaitu jumlah awal yang diakui ditambah dengan bunga kumulatif atas jumlah yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif dikurangi pembayaran. Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, mereka diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

i. Aset kontrak

Jika suatu entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan melakukan pembayaran imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, maka entitas menyajikan kontrak tersebut sebagai aset kontrak, tidak termasuk jumlah yang disajikan sebagai piutang. Aset kontrak merupakan hak entitas atas imbalan sebagai ganti dari barang atau jasa yang telah dialihkan oleh entitas kepada pelanggan. Atas aset kontrak perlu dilakukan pengujian penurunan nilai (Catatan 2e).

j. Uang muka

Uang muka dicatat pada biaya perolehan. Uang muka yang berkaitan dengan kegiatan konstruksi berdasarkan Perjanjian Konsesi Jasa ("PKS") dan uang muka proyek disajikan sebagai aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Trade and other receivables (continued)

Trade and other receivables are recognised initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, in which case they are recognised at fair value. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

h. Financial assets arising from service concession arrangement

Financial assets arising from service concession arrangements represent the amounts due from the grantor for services provided by the Group in connection with service concession arrangements where the Group has an unconditional contractual right to receive cash from the grantor. Financial assets arising from service concession arrangements are measured initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, i.e. the amount initially recognised plus the cumulative interest on that amount calculated using the effective interest method minus repayments. Financial assets arising from service concession arrangements are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

i. Contract assets

If an entity transfers goods or services to a customer before the customer pays a consideration or before payment is due, the entity shall present the contract as a contract asset, excluding any amounts presented as a receivable. A contract asset is an entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer. Contract assets are subject to the impairment assessment (Note 2e).

j. Advances

Advances are recorded at cost. Advances related to construction activities under the Service Concession Arrangements ("SCA") and project advances are presented as non-current assets in the statement of financial position.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

l. Perpajakan

Pajak kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost.

l. Taxation

Current and deferred tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak ketika entitas induk mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer tersebut dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

I. Taxation (continued)

Current and deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred tax liabilities are not recognised for all taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries where the parent is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset if there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax balances relate to income taxes levied by the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset if the entity has a legally enforceable right to offset the recognised amounts and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau beban keuangan.

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual dari pinjaman yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan atas pinjaman tersebut, penyesuaian terhadap biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman tersebut dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual. Grup menentukan biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman pada tanggal modifikasi sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi dengan mendiskontokannya pada tingkat suku bunga efektif awal instrumen keuangan. Penyesuaian diakui dalam laba rugi sebagai laba atau rugi atas modifikasi pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan kovenan sebagai liabilitas lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

n. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka merupakan jumlah yang ditagihkan kepada pelanggan di mana jasa terkait belum diberikan. Jumlah tersebut terutama timbul dari pengaturan kontraktual di mana pelanggan berhak menerima jasa di masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Borrowings (continued)

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

When there is modification of contractual cash flows of a borrowing that does not result to derecognition of that borrowing, adjustment to the amortised cost of the borrowing is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows. The Group determines the amortised cost of borrowing at the date of modification as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognised in profit or loss as gain or loss on modification of borrowing.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the end of reporting period.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current liabilities. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

n. Unearned revenue

Unearned revenue represents amounts billed to customers for which the related services have not yet been rendered. Such amounts arise mainly from contractual arrangements where customers are entitled to receive future services.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Pendapatan diterima di muka (lanjutan)

Pendapatan diterima di muka diakui sebagai liabilitas kontrak dan selanjutnya diakui sebagai pendapatan ketika jasa terkait diserahkan sesuai dengan ketentuan kontraktual, atau pada saat terdapat rendah kemungkinan bahwa pelanggan akan dapat menggunakan haknya untuk menerima jasa di masa mendatang.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

i). Pendapatan dari perjanjian konsesi jasa

Pendapatan dari operasi dan pemeliharaan
berdasarkan PKS

Pendapatan operasi dan pemeliharaan yang muncul dari perjanjian konsesi jasa diakui ketika jasa telah diberikan.

Pendapatan konstruksi atas PKS

Konstruksi atau jasa *upgrade* yang berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan. Tahap penyelesaian dinilai dengan mengacu pada proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilakukan hingga tanggal pelaporan dengan estimasi jumlah biaya kontrak. Apabila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak diakui hanya sebatas biaya kontrak.

Pendapatan keuangan

Pendapatan keuangan dari aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii). Pendapatan dari penyediaan air

Pendapatan dari penyediaan air diakui berdasarkan volume yang diserahkan dan tarif air yang disepakati dengan pelanggan sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Unearned revenue (continued)

Unearned revenue is recognised as a contract liability and is recognised as revenue when the related services are subsequently delivered in accordance with the contractual terms, or when the likelihood of the customer exercising its remaining rights to receive future services becomes remote.

o. Revenue and expenses recognition

i). Revenue arising from service concession arrangement

Revenue arising from operations and
maintenance under the CA

Operation and maintenance revenue arising from service concession arrangements is recognised when the services are provided.

Construction revenue under the CA

Construction or upgrade services under the service concession arrangement are recognised as revenue based on the percentage of completion of the work performed. The stage of completion is assessed by reference to the proportion of contract costs incurred for work performed to date compared to the estimated total contract costs. When the outcome of a construction contract cannot be estimated reliably, contract revenue is recognised only to the extent of contract costs.

Finance income

Finance income from financial assets arising from service concession arrangement is recognised using the effective interest method.

ii). Revenue arising from water supply charges

Water supply charges revenue is recognised based on volumes delivered and the agreed water tariff with customer as stated in the agreement.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

iii). Pendapatan jasa konstruksi atas jaringan distribusi

Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi atas jaringan distribusi sepanjang waktu karena pelanggan menerima dan mengonsumsi secara serentak manfaat yang disediakan kepada mereka. Grup menggunakan metode input dalam mengukur kemajuan dari jasa konstruksi. Tahap penyelesaian diukur dengan mengacu pada biaya yang telah terjadi sampai periode tertentu dibandingkan dengan estimasi biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak.

iv). Pendapatan jasa pengelolaan air

Pendapatan dari jasa pengelolaan air diakui sepanjang waktu ketika jasa diberikan dan berdasarkan biaya bulanan yang telah ditetapkan berdasarkan perjanjian jasa manajemen.

v). Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

p. Modal saham dan setoran modal di muka

Modal saham diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Setoran modal di muka yang diterima dari pemegang saham untuk penerbitan modal saham saham di masa depan diakui sebagai ekuitas apabila Grup tidak memiliki kewajiban kontraktual untuk mengembalikan jumlah tersebut dan penerbitan saham berada dalam diskresi pemegang saham dan Perusahaan. Setoran modal di muka tersebut disajikan sebagai "Setoran modal di muka" dalam ekuitas sampai dengan saham tersebut secara resmi diterbitkan dan didaftarkan, pada saat dimana saldo tersebut direklasifikasi ke modal saham.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Revenue and expenses recognition (continued)

iii). Construction revenue of distribution network

The Group recognises revenue from construction services of distribution network over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided to them. The Group uses an input method in measuring the progress of construction services. The stage of completion is measured by reference to the cost incurred to date compared to the estimated total cost to complete a contract.

iv). Revenue arising from water management services

Water management services are recognised over time when the services are rendered and based on predetermined monthly fee based on management services agreement.

v). Expenses recognition

Expenses are recognised as incurred on the accrual basis.

p. Share capital and advance for share subscription

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds.

Advances received from shareholders for future issuance of ordinary shares are recognised as equity when the Group has no contractual obligation to refund the amounts and the issuance of shares is at the discretion of the shareholders and the Company. Such advances are presented as "Advance for share capital subscription" within equity until the shares are formally issued and registered, at which time the balance is reclassified to share capital.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Transaksi pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode pelaporan di mana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

s. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis, telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 224: "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

r. Dividend distribution

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the reporting period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

s. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Board of Directors, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the chief operating decision-maker.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)
---	---

a. Perjanjian konsesi jasa

Berdasarkan ketentuan perjanjian konsesi jasa, Grup menyediakan lebih dari satu jasa (yaitu jasa konstruksi dan jasa operasi dan pemeliharaan) dalam satu kontrak konsesi jasa. Oleh karena nilai imbalan dalam kontrak tidak dipisahkan secara khusus antara imbalan atas jasa konstruksi dan imbalan atas jasa operasi dan pemeliharaan, imbalan atas jasa yang diberikan berdasarkan kontrak konsesi jasa dialokasikan ke masing-masing komponen dengan mengacu pada nilai wajar masing-masing imbalan.

Jasa konstruksi yang berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan. Tahap penyelesaian dinilai dengan mengacu pada proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilakukan hingga tanggal pelaporan dengan estimasi jumlah biaya kontrak. Dalam pengakuan pendapatan dari perjanjian konsesi jasa dan alokasi harga transaksi, manajemen menerapkan estimasi yang signifikan, khususnya dalam menentukan estimasi biaya masa depan untuk jasa konstruksi serta jasa operasi dan pemeliharaan, termasuk penetapan margin laba yang diterapkan atas estimasi biaya tersebut.

b. Aset kontrak

Grup memiliki kontrak signifikan yang sedang berlangsung untuk membangun fasilitas distribusi baru. Untuk kontrak konstruksi ini, pendapatan diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian, di mana tahap penyelesaian diukur dengan merujuk pada biaya yang telah dikeluarkan hingga saat ini dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak. Metode ini mengharuskan manajemen untuk mengestimasi total biaya kontrak. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Manajemen melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan pada estimasi total biaya kontrak dapat berdampak pada jumlah pendapatan yang dilaporkan.

Apabila diperkirakan bahwa total biaya yang tidak dapat dihindari untuk memenuhi kewajiban berdasarkan kontrak melebihi total pendapatan konstruksi, maka provisi untuk kontrak yang merugikan akan diakui segera.

a. Service concession arrangements

Under the terms of its service concession arrangements, the Group performs more than one service (i.e. construction and operation maintenance services) under a single contract or arrangement. Since the amounts of consideration in the contract are not specifically split between the construction services consideration and the operation maintenance services consideration, the consideration receivable for the services provided under the service concession arrangements is allocated to the components by reference to their relative fair values.

Construction services under the service concession arrangement are recognised as revenue based on the percentage of completion of the work performed. The stage of completion is assessed by reference to the proportion of contract costs incurred for work performed to date compared to the estimated total contract costs. In the recognition of revenue from the service concession arrangements and in determining the allocation of transaction prices, management applied significant estimates, particularly in determining the projected costs for construction and operation and maintenance services, as well as the profit margins applied to those projected costs.

b. Contract assets

The Group has significant ongoing contract to construct the new distribution facilities. For this construction contract, the revenue is recognised using the percentage-of-completion method, where the stage of completion is measured by reference to the cost incurred to date compared to the estimated total contract cost. This method requires management to estimate total contract costs. Such estimates is revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Management performs regular review to ensure the latest estimates are appropriate. Changes in estimated total contract costs may impact the reported amount of revenue.

When it is probable that the total unavoidable costs of meeting the obligations under the contract exceed the total construction revenue, a provision for onerous contracts is recognised immediately.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

c. Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada ekspektasi volume produksi dan penjualan, harga jual, biaya operasi, belanja modal dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, di mana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

d. Kerugian penurunan nilai atas piutang

Grup menghitung provisi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan metode KKE dengan menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual.

Untuk pelanggan yang secara individual dianggap signifikan, Grup menilai KKE individual dengan memperkirakan arus kas ekspektasian yang akan diterima dari piutang usaha dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan termasuk ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

c. Taxation

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations.

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production and sales volumes, sales prices, operating costs, capital expenditures and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecovered tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit.

d. Impairment loss on receivables

The Group calculates the provision for impairment of trade receivables based on the ECL method by applying individual impairment assessment approaches.

For customers which are considered individually significant, the Group assessed the individual ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from trade receivables and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	98,628	101,910	Cash on hand
Kas di bank	231,797,549	206,888,018	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>153,938,048</u>	<u>600,665,443</u>	Time deposits
Jumlah	<u>385,834,225</u>	<u>807,655,371</u>	Total

a. Kas di bank

a. Cash in banks

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC			PT Bank OCBC
NISP Tbk ("OCBC")	142,703,441	65,607,700	NISP Tbk ("OCBC")
PT Bank Central			PT Bank Central
Asia Tbk ("BCA")	40,011,962	28,240,156	Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk ("BRI")	1,971,256	38,960,597	(Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Barat dan			Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk ("BJB")	505,335	19,204,549	Banten, Tbk ("BJB")
Lain-lain	113,777	1,320,733	Others
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
OCBC	3,247,717	3,361,792	OCBC
Lain-lain	13,792	112,516	Others
<u>Dolar SG</u>			<u>SG Dollar</u>
OCBC	38,759,044	43,336,642	OCBC
PT Bank Maybank Indonesia			PT Bank Maybank Indonesia
Tbk ("Maybank")	<u>256,752</u>	<u>1,891,716</u>	Tbk ("Maybank")
	<u>227,583,076</u>	<u>202,036,401</u>	
Pihak berelasi (Catatan 23)			Related party (Note 23)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Dolar AS	4,117,135	4,784,354	US Dollar
Dolar SG	94,712	66,070	SG Dollar
	<u>2,626</u>	<u>1,193</u>	
	<u>4,214,473</u>	<u>4,851,617</u>	
Jumlah kas di bank	<u>231,797,549</u>	<u>206,888,018</u>	Total cash in banks

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Maybank	100,000,000	-
PT Bank Mega Tbk	15,000,000	140,930,151
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	15,000,000
Dolar SG		
Maybank	33,254,711	238,380,000
	<u>148,254,711</u>	<u>394,310,151</u>
Pihak berelasi (Catatan 23)		
Rupiah	5,683,337	206,355,292
Jumlah deposito berjangka	<u>153,938,048</u>	<u>600,665,443</u>

Tingkat suku bunga untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	0.25% - 5.25%	0.15% - 6.50%
Dolar SG	0.50% - 1.25%	0.10% - 3.60%
Dolar AS	0.15% - 2.50%	0.10% - 3.60%

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Time deposits

Third parties
Rupiah
Maybank
PT Bank Mega Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk

SG Dollar
Maybank

Related party (Note 23)
Rupiah

Total time deposits

The interest rates for cash in banks and time deposit are as follows:

Rupiah
SG Dollar
US Dollar

The interest rates on cash in banks and time deposits placed in related party bank are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga:		
PAM Jaya	961,945,574	253,752,175
Perumda Tirta Bhagasasi Bekasi	206,864,412	156,494,424
Badan Pengusahaan Batam	124,710,522	94,220,522
Perumda Tirta Benteng	20,604,651	19,567,341
Perumda Air Minum Tirta Raharja	1,217,969	-
Pihak berelasi (Catatan 23)	2,469,135	1,149,352
	1,317,812,263	525,183,814
Provisi atas penurunan nilai	(6,535,696)	(924,657)
Jumlah	<u>1,311,276,567</u>	<u>524,259,157</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(1,270,639,265)</u>	<u>(481,805,977)</u>
Bagian tidak lancar	<u>40,637,302</u>	<u>42,453,180</u>

Third parties:
PAM Jaya
Perumda Tirta Bhagasasi Bekasi
Badan Pengusahaan Batam
Perumda Tirta Benteng
Perumda Air Minum Tirta Raharja

Related parties (Note 23)

Provision for impairment

Total

Less: current portion

Non-current portion

5. TRADE RECEIVABLES

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha Grup dinyatakan dalam Rupiah.

Lihat Catatan 28b untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	924,657
Penambahan	<u>5,611,039</u>
Saldo akhir	<u>6,535,696</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2025 and 2024, all of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Refer to Note 28b for credit risk analysis of trade receivables.

Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2024</u>	
	416,724	Beginning balance
	<u>507,933</u>	Additions
Saldo akhir	<u>924,657</u>	Ending balance

Management believes that the provision for impairment on trade receivables as at 31 December 2025 and 2024 is adequate to cover potential loss on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>
Pihak berelasi (Catatan 23)	1,307,373,642
Pihak ketiga	<u>66,275,330</u>
Jumlah	<u>1,373,648,972</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(1,314,729,638)</u>
Bagian tidak lancar	<u>58,919,334</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain pihak ketiga, bagian tidak lancar terutama terdiri dari piutang yang timbul dari perjanjian dana talangan yang ditandatangani antara ABT dan Perumda Air Minum Tirta Raharja pada tanggal 18 Juli 2024. Berdasarkan perjanjian ini, ABT menyetujui pemberian pinjaman penyediaan dana talangan kepada Perumda Air Minum Tirta Raharja untuk kebutuhan pembebasan lahan terkait PKS Bangun Serah Unit Distribusi Baru SPAM Wilayah Timur Kabupaten Bandung dan PKS Build, Rehabilitate, Uprate, Operate, Transfer ("BRUOT") Sarana dan Prasarana Penyediaan Air Minum Curah dengan kapasitas 1.100 liter/detik di Wilayah Timur Kabupaten Bandung. Piutang ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun, dan akan dibayarkan setiap bulan selama periode dari Agustus 2025 sampai dengan Juli 2040.

Grup tidak membentuk cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya.

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2024</u>	
	1,606,131,142	Related parties (Note 23)
	<u>62,181,152</u>	Third parties
Jumlah	<u>1,668,312,294</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>(1,612,128,937)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>56,183,357</u>	Non-current portion

As of 31 December 2025 and 2024, third party other receivables, non-current portion mainly represent the receivable arising from the bridging fund agreement signed between ABT and Perumda Air Minum Tirta Raharja on 18 July 2024. Based on this agreement, ABT agreed to provide a bridging fund loan to Perumda Air Minum Tirta Raharja for the purpose of land acquisition related to the Concession Arrangement ("CA") of Build and Transfer of New Distribution Unit of SPAM in the Eastern Area of Bandung Regency and the CA of Build, Rehabilitate, Uprate, Operate, Transfer ("BRUOT") of Facilities and Infrastructure of Bulk Drinking Water Supply with a capacity of 1,100 liters/second in the Eastern Region of Bandung Regency. This receivable bears an interest rate of 12% per annum, and will be paid on a monthly basis during the period from August 2025 to July 2040.

The Group does not provide any allowance for impairment of other receivables as at 31 December 2025 and 2024 because management believes that these other receivables are fully collectible.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET KONTRAK

7. CONTRACT ASSETS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	2,376,909,526	1,934,312,720	<i>Beginning balance</i>
Pendapatan konstruksi (Catatan 18)	1,333,206,975	183,377,879	<i>Construction revenue (Note 18)</i>
Pendapatan keuangan dari kontrak konstruksi (Catatan 18)	275,704,615	270,160,080	<i>Finance income from construction contracts (Note 18)</i>
Penagihan kontrak	<u>(627,237,126)</u>	<u>(10,941,153)</u>	<i>Contract billing</i>
Saldo akhir	<u>3,358,583,990</u>	<u>2,376,909,526</u>	<i>Ending Balance</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(1,089,085,073)</u>	<u>(444,065,231)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>2,269,498,917</u>	<u>1,932,844,295</u>	<i>Non-current portion</i>

Aset kontrak diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari kontrak konstruksi atas jaringan distribusi baru ABJ, kontrak konstruksi atas jaringan distribusi ABT, dan kontrak jasa pemasangan sambungan baru dan penggantian meter pelanggan ABHI dan ABHU. Jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha saat hak Grup atas imbalan tidak bersyarat, yang terjadi jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Contract assets are recognised for revenue earned from construction contracts for the new distribution network of ABJ, construction contracts for the distribution network of ABT, and new connection work and customer meter replacement contracts of ABHI and ABHU. The amounts recognised as contract assets are reclassified to trade receivables when the Group's right to consideration is unconditional, which is the case when only the passage of time is required before payment of the consideration is due.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada provisi penurunan nilai yang dibukukan atas aset kontrak karena manajemen berkeyakinan bahwa aset kontrak tersebut dapat terpulihkan seluruhnya.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no provision for impairment made for contract assets because management believes that all contract assets are fully recoverable.

**8. ASET KEUANGAN YANG TIMBUL DARI
PERJANJIAN KONSESI JASA**

**8. FINANCIAL ASSETS ARISING FROM SERVICE
CONCESSION ARRANGEMENT**

Akun ini merupakan aset keuangan yang diakui sehubungan dengan PKS antara MBJ, MT, ABT dan ABJ dengan Perusahaan Daerah Air Minum ("PERUMDA").

This account represents financial assets recognised in relation to the SCA between MBJ, MT, ABT and ABJ with municipal water companies ("PERUMDA").

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	4,559,866,726	2,902,648,136	<i>Beginning balance</i>
Pendapatan atas konstruksi konsesi jasa (Catatan 18)	670,796,389	1,763,286,147	<i>Service concession construction revenue (Note 18)</i>
Pendapatan keuangan (Catatan 18)	670,437,452	393,027,286	<i>Finance income (Note 18)</i>
Pembayaran	<u>(466,703,912)</u>	<u>(499,094,843)</u>	<i>Settlement</i>
Saldo akhir	<u>5,434,396,655</u>	<u>4,559,866,726</u>	<i>Ending balance</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(971,598,984)</u>	<u>(547,264,705)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>4,462,797,671</u>	<u>4,012,602,021</u>	<i>Non-current portion</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada provisi penurunan nilai yang dibukukan atas aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa karena manajemen berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat terpulihkan seluruhnya.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no provision for impairment made for financial assets arising from the SCA because management believes that all financial assets are fully recoverable.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. BIAYA YANG DITANGGUHKAN

Biaya yang ditangguhkan mencerminkan biaya yang dibayarkan untuk memperoleh fasilitas pinjaman untuk bagian fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal pelaporan. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh fasilitas pinjaman akan digunakan di masa depan. Biaya yang ditangguhkan ini akan direklasifikasi dan diakui sebagai biaya transaksi pinjaman (sebagai pengurang pokok pinjaman) pada saat penarikan dilakukan dari fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

9. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represent fees paid for obtaining the loan facilities for the portion of loan facilities that remain unused as of the reporting dates. Management believes that the entire facility will be drawn down in the future. These deferred charges will be reclassified and recognised as transactions costs of the loan (as deduction of the loan principal) when the drawdown is made from the unused loan facilities.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

10. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Uang muka atas konstruksi terkait PKS	54,903,812	1,984,960	Advance for construction related to SCA
Uang muka proyek	33,330,751	25,791,046	Advance for project
Uang muka operasional	12,758,444	7,879,267	Advance for operational
Biaya dibayar dimuka	<u>3,324,124</u>	<u>2,901,744</u>	Prepaid expenses
	<u>104,317,131</u>	<u>38,557,017</u>	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(16,082,568)</u>	<u>(12,765,971)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>88,234,563</u>	<u>25,791,046</u>	Non-current portion

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	<u>225,461,901</u>	<u>265,658,650</u>	Third parties
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.			As at 31 December 2025 and 2024, all the carrying amount of trade payables were denominated in Rupiah.

12. BEBAN AKRUAL

12. ACCRUED EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Proyek	1,168,436,365	475,039,271	Project
Bunga	62,594,820	16,556,842	Interest
Listrik	24,794,542	18,163,477	Electricity
Air baku	23,071,818	19,737,977	Raw water
Gaji	3,715,811	4,050,583	Salary
Lain-lain	<u>25,798,727</u>	<u>22,507,466</u>	Others
Jumlah	<u>1,308,412,083</u>	<u>556,055,616</u>	Total

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
2025	7,444,165	-	2025
2024	395,731	395,732	2024
2018	<u>4,083,975</u>	<u>7,214,872</u>	2018
Jumlah pajak penghasilan badan	<u>11,923,871</u>	<u>7,610,604</u>	Total corporate income tax
Dikurangi: bagian lancar	<u>(7,140,349)</u>	<u>(3,130,897)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>4,783,522</u>	<u>4,479,707</u>	Non-current portion
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	443,687,222	394,669,235	Value Added Tax ("VAT")
Pajak lainnya	<u>-</u>	<u>326,738</u>	Other taxes
Jumlah pajak lain-lain	<u>443,687,222</u>	<u>394,995,973</u>	Total other taxes

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Pasal 29	6,795,087	72,187,664	Article 29
Pasal 25	<u>13,286,577</u>	<u>9,199,630</u>	Article 25
Jumlah pajak penghasilan badan	<u>20,081,664</u>	<u>81,387,294</u>	Total corporate income tax
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 4(2)	1,861,686	3,267,163	Article 4(2)
Pasal 21	1,384,120	538,307	Article 21
PPN	132,905	305,772	VAT
Pasal 23	<u>120,900</u>	<u>1,447,184</u>	Article 23
Jumlah pajak lain-lain	<u>3,499,611</u>	<u>5,558,426</u>	Total other taxes

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perseroan			The Company
Pajak kini	<u>-</u>	<u>-</u>	Current tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	160,211,572	165,139,845	Current tax
Pajak tangguhan	165,283,513	(24,491,347)	Deferred tax
Penyesuaian pajak tahun lalu	<u>-</u>	<u>110,000</u>	Adjustment in respect of prior year
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>325,495,085</u>	<u>140,758,498</u>	Total income tax expense

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	160,211,572	165,139,845	Current tax
Pajak tangguhan	165,283,513	(24,491,347)	Deferred tax
Penyesuaian pajak tahun lalu	-	110,000	Adjustment in respect of prior year
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>325,495,085</u>	<u>140,758,498</u>	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,183,768,461	998,011,454	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku 22%	260,429,061	219,562,520	Tax calculated at the applicable tax rate 22%
Pajak dihitung dengan tarif 11% (UU pajak penghasilan No.38/2008 pasal 31E)	-	(196,688)	Tax calculated at 11% tax rate (Income tax Law No.38/2008 article 31E)
Dampak pajak penghasilan pada:			Income tax effects of:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(43,821,616)	(170,567,585)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12,466,363	75,562,475	Non-deductible expenses
Pajak tangguhan yang tidak diakui	17,926,178	6,859,614	Unrecognised deferred tax assets
Beban atas penghasilan kena pajak final	5,930,131	11,412,213	Expense on income subject to final tax
Penyesuaian pajak tahun lalu	-	110,000	Adjustment in respect prior year
Penyesuaian pajak tangguhan	<u>72,564,968</u>	<u>(1,984,051)</u>	Deferred tax adjustments
Beban pajak penghasilan	<u>325,495,085</u>	<u>140,758,498</u>	Income tax expense

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	1,183,768,461	998,011,454	<i>Profit before income tax - consolidated</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(1,112,068,675)	(883,151,719)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	<u>53,392,000</u>	<u>618,988,886</u>	<i>consolidation elimination adjustments</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>125,091,786</u>	<u>733,848,621</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(157,350,929)	(176,107,432)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(53,392,000)	(618,988,887)	<i>Dividend income</i>
Keuntungan dari modifikasi pinjaman pihak berelasi	(13,068,522)	-	<i>Gain from related party loan modification</i>
Amortisasi atas keuntungan dari modifikasi pinjaman pihak berelasi	521,875	-	<i>Amortisation of gain from related party loan modification</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>34,688,854</u>	<u>30,067,634</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Rugi fiskal	<u>(63,508,936)</u>	<u>(31,180,064)</u>	<i>Fiscal loss</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anaknya belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries has not yet submitted its corporate income tax returns.

Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang, berasal dari tahun-tahun pajak berikut:

The accumulated fiscal losses carried forward, which can be offset against future taxable income, were from the following fiscal years:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Perusahaan</u>			<i>The Company</i>
2023	67,133,573	67,133,573	2023
2024	34,571,534	31,180,064	2024
2025	<u>63,508,936</u>	<u>-</u>	2025
Jumlah	<u>165,214,043</u>	<u>98,313,637</u>	<i>Total</i>
<u>Entitas anak</u>			<i>Subsidiaries</i>
2025	<u>17,973,691</u>	<u>-</u>	2025
Jumlah	<u>183,187,734</u>	<u>98,313,637</u>	<i>Total</i>

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Peraturan Pilar Dua telah disahkan atau secara substansial disahkan di beberapa yurisdiksi tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Grup yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Manajemen telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua dan menentukan bahwa tidak terdapat beban pajak penghasilan tambahan terkait dengan Pilar Dua karena tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%. Grup telah menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025.

d. Aset pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal yang tidak diakui masing-masing sebesar Rp40.301.301 dan Rp21.629.000, yang berasal dari kerugian fiskal Perusahaan dan salah satu entitas anak, karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan besar tersedianya penghasilan kena pajak yang memadai untuk mengompensasikan rugi fiskal tersebut.

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in certain jurisdictions in which the Group operates. The legislation has become effective for the Group's financial year ended after 31 December 2024. Management has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes and determined that there is no additional income tax expense related to Pillar Two since the effective tax rates in the jurisdictions in which the Group operates are above 15%. The Group has applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

d. Deferred tax assets

As at 31 December 2025 and 2024, the Group did not recognise deferred tax assets in respect of unrecognised accumulated tax losses amounting to Rp40,301,301 and Rp21,629,000, respectively, which arose from fiscal losses of the Company and one of its subsidiaries, as management believes that it is not probable that sufficient taxable profit will be available to utilise such tax losses.

The details of deferred tax assets are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2025					31 December 2025
Perbedaan nilai					Difference in book value
buku atas aset					of financial assets arising
keuangan yang					from service concession
timbul dari perjanjian					arrangement between
konsesi jasa antara					fiscal and
fiskal dan komersil	108,550,276	(108,550,276)	-	-	commercial
Aset tetap	21,443	-	-	21,443	Fixed assets
Kewajiban imbalan					Post-employment benefit
pascakerja	5,899,019	(4,280,676)	84,990	1,703,333	obligations
Perbedaan antara aset					Difference between
aset hak guna dan					right-of-use assets and
liabilitas sewa	23,644	(23,644)	-	-	lease liabilities
Provisi atas penurunan					Provision for impairment
nilai piutang usaha	111,745	64,043	-	175,788	of trade receivables
Jumlah	114,606,127	(112,790,553)	84,990	1,900,564	Total

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2024					31 December 2024
Perbedaan nilai buku atas aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa antara fiskal dan komersil	48,732,178	59,818,098	-	108,550,276	Difference in book value of financial assets arising from service concession arrangement between fiscal and commercial
Aset tetap	12,607	8,836	-	21,443	Fixed assets
Kewajiban imbalan pascakerja	2,091,533	1,541,745	2,265,741	5,899,019	Post-employment benefit obligations
Perbedaan antara aset aset hak guna dan liabilitas sewa	9,007	14,637	-	23,644	Difference between right-of-use assets and lease liabilities
Provisi atas penurunan nilai usaha	-	111,745	-	111,745	Provision for impairment receivables
Jumlah	50,845,325	61,495,061	2,265,741	114,606,127	Total

e. Liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai
berikut:

The details of deferred tax liabilities are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2025					31 December 2025
Perbedaan nilai buku atas aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa antara fiskal dan komersil	(319,905,463)	22,823,496	-	(297,081,967)	Difference in book value of financial assets arising from service concession arrangement between fiscal and commercial
Aset kontrak	-	(81,149,894)	-	(81,149,894)	Contract assets
Aset tetap	60,189	(98,740)	-	(38,551)	Fixed assets
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	-	749,968	-	749,968	Provision for impairment of trade receivables
Kewajiban imbalan pascakerja	-	5,182,210	342,923	5,525,133	Post-employment benefit obligations
Jumlah	(319,845,274)	(52,492,960)	342,923	(371,995,311)	Total
31 Desember 2024					31 December 2024
Perbedaan nilai buku atas aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa antara fiskal dan komersil	(282,287,220)	(37,618,243)	-	(319,905,463)	Difference in book value of financial assets arising from service concession arrangement between fiscal and commercial
Aset tetap	67,089	(6,900)	-	60,189	Fixed assets
Akrual pendapatan	(621,429)	621,429	-	-	Accrued income
Jumlah	(282,841,560)	(37,003,714)	-	(319,845,274)	Total

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi pajak

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 20 November 2023, MBJ menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp7.214.872. MBJ tidak setuju dengan SKPKB tersebut dan mengajukan keberatan pada tanggal 15 Februari 2024.

Pada tanggal 14 November 2024, DJP menerima sebagian keberatan yang diajukan oleh MBJ Rp3.130.897, yang kemudian restitusi pajak telah diterima oleh MBJ pada bulan Januari 2025.

Pada tanggal 13 Februari 2025, MBJ mengajukan banding atas sisa SKPKB sebesar Rp4.083.975, yang keberatannya belum disetujui oleh DJP. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, MBJ masih belum mendapat keputusan dari DJP.

13. TAXATION (continued)

f. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the tax becoming due.

g. Tax assessment letters

On 20 November 2023, MBJ received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for corporate income tax for the 2018 tax year amounting to Rp7,214,872. MBJ disagreed with the SKPKB and filed an objection on 15 February 2024.

On 14 November 2024, the DGT partially accepted the MBJ's objection amounting to Rp3,130,897, which the refund was subsequently received by MBJ in January 2025.

On 13 February 2025, MBJ filed an appeal regarding the remaining balance of the SKPKB amounting to Rp4,083,975, which had not been approved by the DGT. As of the issuance date of these consolidated financial statements, MBJ had not yet received a decision from the DGT.

14. PINJAMAN

14. BORROWINGS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Pokok pinjaman			<i>Principal of loans</i>
Bank sindikasi	218,721,348	312,550,000	<i>Syndicated banks</i>
BCA	34,454,000	22,197,860	<i>BCA</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(10,847,908)</u>	<u>(7,082,644)</u>	<i>Unamortised transaction costs</i>
Jumlah bagian lancar	<u>242,327,440</u>	<u>327,665,216</u>	Total current portion
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Pokok pinjaman			<i>Principal of loans</i>
Bank sindikasi	2,573,421,353	1,688,826,055	<i>Syndicated banks</i>
BCA	1,587,858,750	1,259,431,140	<i>BCA</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")	78,536,871	37,566,717	<i>PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI")</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(51,684,756)</u>	<u>(39,710,555)</u>	<i>Unamortised transaction costs</i>
Jumlah bagian tidak lancar	<u>4,188,132,218</u>	<u>2,946,113,357</u>	Total non-current portion
Jumlah pinjaman	<u>4,430,459,658</u>	<u>3,273,778,573</u>	Total borrowings

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Informasi signifikan sehubungan dengan fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

14. BORROWINGS (continued)

Significant information in relation to the loan facilities as at 31 December 2025 and 2024, was as follows:

Kreditur/ Creditors	Debitur/ Debtors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jumlah pinjaman yang terutang/ Outstanding loan balances	
						2025	2024
Sindikasi bank/ Syndication banks*	ABJ	Fasilitas kredit berjangka tranche 1/Credit term facility tranche 1	Cicilan setiap bulan/ Installment every month (15/03/2023 - 15/03/2035)	8% dan dapat berubah untuk menyesuaikan dengan kondisi market/8% and subject to change to reflect market conditions	Rp8,223,000,000	2,732,142,701	1,922,376,055
Sindikasi bank/ Syndication banks*	ABJ	Fasilitas kredit berjangka tranche 3/Credit term facility tranche 3	Tahunan/Annually	7,75% dan dapat berubah untuk menyesuaikan dengan kondisi market/7.75% and subject to change to reflect market conditions	Rp79,000,000	60,000,000	79,000,000
SMI	ABT	Fasilitas kredit investasi/Credit investment facility	Cicilan setiap bulan/ Installment every month (28/12/2024 - 28/10/2039)	Suku bunga tetap sebesar 7,75% pada 3 tahun pertama dan suku bunga mengambang dengan acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate ("BI7DRR") +1,75% seterusnya/fixed interest rate of 7.75% for the first 3 years and floating interest rate based on BI7DRR +1.75% onwards.	Rp750,400,000	78,536,871	37,566,717
BCA	MT	Fasilitas kredit investasi/Credit investment facility	Cicilan setiap bulan/ Installment every month (28/05/2024 - 28/06/2036)	7,75% dan dapat berubah untuk menyesuaikan dengan kondisi market/ 7.75% and subject to change to reflect market conditions	Rp1,222,100,000	1,207,604,750	853,276,000
BCA	MBJ	Fasilitas kredit investasi/Credit investment facility	Cicilan setiap bulan/ Installment every month (28/05/2024 - 28/05/2034)	7,75% dan dapat berubah untuk menyesuaikan dengan kondisi market/ 7.75% and subject to change to reflect market conditions	Rp429,400,000	414,708,000	428,353,000
Sub-jumlah/Sub-total						4,492,992,322	3,320,571,772
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortised transaction costs						(62,532,664)	(46,793,199)
Jumlah pinjaman/total borrowings						4,430,459,658	3,273,778,573

*) Kreditur pinjaman sindikasi ABJ terdiri dari BCA, OCBC NISP, PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("BTN"), SMI, PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") and PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")/The creditors of ABJ's syndicated loan consist of BCA, OCBC NISP, PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("BTN"), SMI, PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") and PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC")

Selain fasilitas pinjaman tersebut, ABJ juga memiliki fasilitas bank garansi yang belum dimanfaatkan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan total fasilitas yang tersedia masing-masing sebesar Rp572.000.000 dan Rp397.000.000.

In addition to the loan facilities mentioned above, ABJ also has bank guarantee facilities that had not been utilised as at 31 December 2025 and 2024, with total available facilities amounting to Rp572,000,000 and Rp397,000,000, respectively.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Tujuan dan jaminan atas pinjaman yang diberikan kreditur untuk fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

14. BORROWINGS (continued)

The purpose and collaterals of the loan facilities provided by the creditors as at 31 December 2025 and 2024, was as follows:

<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Debitur/Debtors</u>	<u>Tujuan fasilitas pinjaman/ Purpose of loan facility</u>	<u>Jaminan/Collaterals</u>
SMI	ABT	Belanja modal pembangunan proyek/ <i>Capital expenditures related to project construction</i>	- Jaminan atas seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham debitur/<i>Guarantee for all shares owned by shareholders of debtors</i> - Gadai atas rekening untuk menjamin pembiayaan ke SMI/<i>Pledge of bank accounts to guarantee payments to SMI</i> - Jaminan fidusia atas hasil asuransi terkait klaim asuransi proyek/<i>Fiduciary guarantee of the insurance claims related to projects</i> - Jaminan fidusia atas pendapatan proyek/<i>Fiduciary guarantee of proceeds from projects</i> - Jaminan perusahaan oleh MHAL/<i>Corporate guarantee from MHAL</i> - <i>Letter of Undertaking ("LoU")</i> atau surat kesanggupan yang diterbitkan oleh MHAL/<i>Letter of Undertaking ("LoU") issued by MHAL</i>
Syndication banks	ABJ	Belanja modal pembangunan proyek <i>Greenfield</i> , jaminan pelaksanaan proyek operasi dan pemeliharaan dan modal kerja umum/ <i>Capital expenditures related to Greenfield project construction, performance guarantee of operations and maintenance project and general working capital needs</i>	- Jaminan atas seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham debitur/<i>Guarantee for all shares owned by shareholders of debtors</i> - Gadai atas rekening debitur yang ditempatkan di kreditur/<i>Pledge of bank accounts owned by the Debtors that placed on Creditors</i> - Jaminan fidusia atas hasil asuransi terkait klaim asuransi proyek/<i>Fiduciary guarantee of the insurance claims related to projects</i> - Jaminan atas seluruh piutang usaha debitur, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari/<i>Guarantee on the debtors' trade receivables, either existing or will be existing in the future</i>
BCA	MT, MBJ	Pembiayaan kembali pinjaman PT Aetra Air Tangerang ("AAT"), pembiayaan kembali uang muka setoran modal dan pembagian dividen dan Belanja modal terkait proyek konstruksi/ <i>Refinancing borrowings AAT, refinancing advance for share subscription and dividends distribution and working capital loan related to construction projects</i>	- Jaminan atas seluruh saham MT dan 95% saham MBJ/<i>Guarantee for all shares of MT and 95% shares of MBJ by shareholders of debtors</i> - Gadai atas rekening debitur yang ditempatkan di kreditur/<i>Pledge of bank accounts owned by the debtors that placed on creditors</i> - Jaminan atas seluruh piutang usaha debitur dan AAT baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari/<i>Guarantee on the debtors' trade receivables, either existing or will be existing in the future</i> - Jaminan perusahaan oleh MHAL dan Perusahaan/<i>Corporate guarantee from MHAL and the Company</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi batasan keuangan yang ditentukan dalam perjanjian fasilitas pinjaman, yang dilakukan pengujian secara triwulanan terkait dengan Rasio Cakupan Utang ("DSCR"), Rasio Utang terhadap Ekuitas ("DER") dan rasio lancar.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group was in compliance with the financial covenants set out in the loan facility agreements, which are tested on a quarterly basis related to Debt Service Coverage Ratio ("DSCR"), Debt-to-Equity Ratio ("DER") and current ratio.

Perjanjian fasilitas pinjaman mewajibkan Grup untuk menempatkan kas untuk pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2025, kas yang telah ditempatkan Grup adalah sebesar Rp51.536.071 (2024: Rp28.467.436), yang disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The loan facility agreements requires the Group to place cash for the loan principal and interest payment. As of 31 December 2025, the cash placed by the Group amounted to Rp51,536,071 (2024: Rp28,467,436), which is presented as restricted cash in the consolidated statement of financial position.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

15. UNEARNED REVENUE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	<u>71,183,154</u>	<u>61,763,031</u>	Third party

Pendapatan diterima dimuka merupakan bagian atas tagihan MBJ kepada Perumda Tirta Bhagasasi terkait selisih penyaluran air curah olahan aktual dengan jumlah pembelian minimum tahunan sebagaimana diatur dalam PKS. Perumda Tirta Bhagasasi dapat melakukan pengambilan atas selisih penyaluran air curah olahan tersebut pada tahun-tahun berikutnya, sesuai dengan ketentuan di PKS.

Unearned revenue represents portion of MBJ's billing to Perumda Tirta Bhagasasi in relation with shortage between the actual bulk treated water supply with annual minimum offtake as set forth in the SCA. Perumda Tirta Bhagasasi could utilise the shortage of that bulk treated water in the next years in accordance with the SCA.

16. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB

16. SHARE CAPITAL AND STATUTORY RESERVE

a. Modal saham

a. Share capital

Susunan pemegang saham Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

<u>Nama pemegang saham/ Name of shareholders</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Nilai/ Value</u>
Moya Indonesia Holdings, Pte, Ltd ("MIH")	30,709	95%	277,762,905
PT Tamaris Prima Energi ("TPE")	<u>1,617</u>	<u>5%</u>	<u>14,625,765</u>
Jumlah/Total	<u>32,326</u>	<u>100%</u>	<u>292,388,670</u>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

b. Cadangan wajib

b. Statutory reserve

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup belum membentuk cadangan umum. Tidak ada batasan waktu tertentu untuk membentuk cadangan tersebut.

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, passed in August 2007, requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. As at 31 December 2025 and 2024, the Group has not yet established a general reserve. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SETORAN MODAL DI MUKA

Setoran modal di muka merupakan kas yang diterima oleh Grup dari MIH dan AAJ untuk tujuan pembayaran modal saham yang akan diterbitkan Perusahaan di masa depan. Berdasarkan Perjanjian Pembayaran Uang Muka Setoran Modal yang ditandatangani dengan MIH dan AAJ, tidak terdapat kewajiban kontraktual oleh Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain dan uang muka akan diselesaikan melalui penerbitan modal saham Perusahaan dalam jumlah tertentu, sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Oleh karena itu, uang muka tersebut disajikan sebagai ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo setoran modal di muka dari MIH sebesar Rp694.545.953 (2024: Rp1.531.215.802). Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Perusahaan dan MIH juga menyepakati pembatalan jumlah setoran modal di muka sebesar Rp836.669.849 (2024: Rp1.088.058.000). Berdasarkan perjanjian yang ditandatangani dengan MIH, Perusahaan akan menerbitkan sejumlah 76.788 lembar saham (2024: 169.289 lembar saham), dengan masing-masing saham bernilai Rp9.045.000 (nilai penuh) untuk setoran modal di muka yang diterima, setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dan registrasi pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo setoran modal di muka dari AAJ sebesar Rp1.580.005.517 (2024: Rp1.518.560.000). Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Perusahaan dan AAJ juga menyepakati kenaikan jumlah setoran modal di muka sebesar Rp61.445.517 (2024: pembatalan sebesar Rp130.940.000). Berdasarkan perjanjian yang ditandatangani dengan AAJ, Perusahaan akan menerbitkan sejumlah 174.683 lembar saham (2024: 167.889 lembar saham), dengan masing-masing saham bernilai Rp9.045.000 (nilai penuh) untuk setoran modal di muka yang diterima, setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dan registrasi pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

17. ADVANCES FOR SHARE SUBSCRIPTION

Advances for share subscriptions represent cash received by the Group from MIH and AAJ in respect of future subscriptions of ordinary shares of the Company. Based on the Advance Capital Subscription Agreements signed with MIH and AAJ, there is no contractual obligation by the Company to deliver cash or other financial asset and the advances will be settled through the issuance of a fixed number of the Company's ordinary shares, as determined in the agreements. Accordingly, the advances have been classified as equity in the consolidated statements of financial position.

As at 31 December 2025, advances for share subscription balance from MIH amounting to Rp694,545,953 (2024: Rp1,531,215,802). During the year ended 31 December 2025, the Company and MIH also agreed for the cancellation in the advance share subscription amount of Rp836,669,849 (2024: Rp1,088,058,000). Based on the agreement signed with MIH, the Company will issue 76,788 shares (2024: 169,289 shares), with each share having a nominal value of Rp9,045,000 (full amount) for the amount of advance outstanding, upon obtaining the approval by the General Meeting of Shareholders of the Company and registration with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

As at 31 December 2025, advances for share subscription balance from AAJ amounting to Rp1,580,005,517 (2024: Rp1,518,560,000). During the year ended 31 December 2025, the Company and AAJ also agreed for the increase in the advance share subscription amount of Rp61,445,517 (2024: a cancellation of Rp130,940,000). Based on the agreement signed with AAJ, the Company will issue 174,683 shares (2024: 167,889 shares), with each share having a nominal value of Rp9,045,000 (full amount) for the amount of advance outstanding, upon obtaining the approval by the General Meeting of Shareholders of the Company and registration with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SETORAN MODAL DI MUKA (lanjutan)

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk meningkatkan modal sahamnya dan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2026, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari 54.023 lembar saham dengan nilai sebesar Rp488.638.035.000 (nilai penuh) menjadi 298.507 lembar saham dengan nilai sebesar Rp2.700.000.000.000 (nilai penuh) (Catatan 29).

17. ADVANCES FOR SHARE SUBSCRIPTION (continued)

In relation to the Company's plan to increase its share capital and based on the Unanimous Written Consent of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meetings of Shareholders dated 1 January 2026, the Company's shareholders has approved the increase of the Company's authorised capital from 54,023 shares with a total value of Rp488,638,035,000 (full amount) to 298,507 shares with a total value of Rp2,700,000,000,000 (full amount) (Note 29).

18. PENDAPATAN

18. REVENUE

	<u>2025</u>	<u>2024*</u>	
Pendapatan konstruksi terkait kontrak konstruksi (Catatan 7)	1,333,206,975	183,377,879	Construction revenue related to construction contracts (Note 7)
Pendapatan operasi dan pemeliharaan atas PKS	1,203,755,918	1,050,274,363	Operations and maintenance revenue under the SCA
Pendapatan konstruksi atas PKS (Catatan 8)	670,796,389	1,763,286,147	Construction revenue under the SCA (Note 8)
Penyediaan air	349,260,101	335,231,690	Water supply charges
Pendapatan jasa pengelolaan air (Catatan 23)	13,286,224	12,192,485	Water management services revenue (Note 23)
Lain-lain	<u>31,278,351</u>	<u>24,461,454</u>	Others
	<u>3,601,583,958</u>	<u>3,368,824,018</u>	
Pendapatan keuangan atas aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa (Catatan 8)	670,437,452	393,027,286	Finance income on financial assets arising from service concession arrangements (Note 8)
Pendapatan keuangan atas kontrak konstruksi (Catatan 7)	<u>275,704,615</u>	<u>270,160,080</u>	Finance income on construction contracts (Note 7)
	<u>946,142,067</u>	<u>663,187,366</u>	
Jumlah	<u>4,547,726,025</u>	<u>4,032,011,384</u>	Total

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebagian besar merupakan pendapatan yang diakui sepanjang waktu.

Revenues from contracts with customers mostly represent revenues that are recognised over the time.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025, pendapatan sebesar Rp3.047.942.635 (2024: Rp2.804.057.551) atau setara dengan 71% dari total pendapatan berasal dari satu pelanggan eksternal, PAM Jaya.

For the year ended 31 December 2025, revenues of approximately Rp3,047,942,635 (2024: Rp 2,804,057,551) or equal to 71% of total revenues are derived from a single external customer, PAM Jaya.

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 30

*) As reclassified, refer to Note 30

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

19. COST OF REVENUE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya konstruksi	2,000,286,962	1,939,871,178	Construction costs
Listrik	259,357,629	208,746,528	Electricity
Bahan baku air	257,174,649	239,231,590	Raw water charges
Gaji dan tunjangan	114,610,686	100,867,727	Salaries and allowances
Perbaikan dan pemeliharaan	53,813,795	71,999,797	Repair and maintenance
Bahan kimia	47,267,951	45,062,445	Chemicals
Keamanan	22,904,941	19,354,888	Security
Biaya <i>overhead</i>	22,599,621	23,452,674	Overhead cost
Lain-lain	11,300,302	10,471,855	Others
Jumlah	<u>2,789,316,536</u>	<u>2,659,058,682</u>	Total

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025, transaksi pembelian dengan nilai melebihi 10% dari total pendapatan dilakukan dengan PT Bestindo Putra Mandiri, dengan total nilai pembelian sebesar Rp1.955.018.177 (2024: Rp1.937.399.646) atau setara dengan 46% dari total pendapatan.

For the year ended 31 December 2025, purchase transaction with the amount of more than 10% of total revenue was made from PT Bestindo Putra Mandiri, with total purchase amount of Rp1,955,018,177 (2024: Rp1,937,399,646) or equal to 46% of total revenues.

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan tunjangan	222,826,828	207,110,042	Salaries and allowances
Biaya kantor	68,579,298	55,657,525	Office expenses
Jasa profesional	22,171,103	23,060,130	Professional fee
Asuransi	14,940,487	11,538,199	Insurance
Pelatihan, iklan dan sponsor	12,430,468	7,873,776	Training, advertising and sponsorship
Perjalanan	6,600,509	5,462,558	Travelling
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	5,611,039	507,933	Provision for impairment of trade receivables (Note 5)
Penyusutan	4,978,748	4,180,933	Depreciation
Lain-lain	2,840,416	5,423,679	Others
Jumlah	<u>360,978,896</u>	<u>320,814,775</u>	Total

21. PENDAPATAN KEUANGAN

21. FINANCE INCOME

	<u>2025</u>	<u>2024*</u>	
Pendapatan bunga atas Surat Utang Jangka Menengah ("MTN") (Catatan 23)	151,224,083	173,713,334	Interest income on Medium Term Note ("MTN") (Note 23)
Laba selisih kurs terkait dengan kas dan setara kas	28,765,581	-	Foreign gain exchange related to cash and cash equivalents
Pendapatan bunga bank	15,760,047	13,442,976	Interest income on banks
Keuntungan atas modifikasi pinjaman pihak berelasi (Catatan 23)	13,068,522	-	Gain from related party loan modification (Note 23)
Pendapatan bunga dari dana talangan	7,423,791	2,640,403	Interest income on bridging funds
Amortisasi diskon atas MTN	-	19,574,535	Amortisation of discount on MTN
Jumlah	<u>216,242,024</u>	<u>209,371,248</u>	Total

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 30

*) As reclassified, refer to Note 30

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN KEUANGAN

22. FINANCE COSTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban bunga dari pinjaman bank	337,994,549	220,353,830	<i>Interest expense from bank loans</i>
Beban bunga dari pinjaman pihak berelasi (Catatan 23)	44,004,697	8,620,204	<i>Interest expense from related party loan (Note 23)</i>
Amortisasi biaya dari penerbitan pinjaman	10,000,833	8,258,814	<i>Amortisation of debt issuance costs</i>
Amortisasi keuntungan atas modifikasi pinjaman pihak berelasi (Catatan 23)	521,875	-	<i>Amortisation of gain from related party loan modification (Note 23)</i>
Amortisasi keuntungan atas perubahan periode pembayaran pinjaman bank	-	3,960,456	<i>Amortisation of gain on changes loan payment period</i>
Lain-lain	<u>5,112,225</u>	<u>4,745,451</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>397,634,179</u>	<u>245,938,755</u>	Total

23. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

23. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat dari hubungan dan transaksi

Dalam kegiatan usaha biasa, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan harga yang disetujui oleh Grup dengan pihak berelasi.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Nature of relationships and transactions

In the ordinary course of business, the Group entered into transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted based on the terms and prices agreed upon by the Group with the related parties.

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
TPE	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Aetra Air Tangerang ("AAT")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman dan beban keuangan/ <i>Loan and finance costs</i>
OBOR Infrastructure Pte, Ltd, ("OBOR")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan jasa pengelolaan air/ <i>Trade receivables and water management services</i>
PT Kencana Makmur Gemilang ("KMG")	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci entitas induk utama/ <i>Entities controlled by key management personnel of the ultimate parent entity</i>	Piutang dan pendapatan bunga atas MTN/ <i>Receivables and interest income MTN</i>
PT Pertiwi Makmur Permai ("PMP")	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci entitas induk utama/ <i>Entities controlled by key management personnel of the ultimate parent entity</i>	Piutang dan pendapatan bunga atas MTN/ <i>Receivables and interest income MTN</i>
PT Kusuma Harapan Serasi ("KHS")	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci entitas induk utama/ <i>Entities controlled by key management personnel of the ultimate parent entity</i>	Piutang dan pendapatan bunga atas MTN/ <i>Receivables and interest income MTN</i>
PT Bank INA Perdana Tbk. ("INA")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kas di bank dan deposito berjangka/ <i>Cash in banks and time deposits</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**23. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

b. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances and transactions with related parties

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas di bank (Catatan 4)			Cash in banks (Note 4)
INA	<u>4,214,473</u>	<u>4,851,617</u>	INA
Deposito berjangka (Catatan 4)			Time deposits (Note 4)
INA	<u>5,683,337</u>	<u>206,355,292</u>	INA
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
OBOR	<u>2,469,135</u>	<u>1,149,352</u>	OBOR
Piutang lain-lain (Catatan 6)			Other receivables (Note 6)
PMP	500,000,000	500,000,000	PMP
KHS	500,000,000	500,000,000	KHS
KMG	300,000,000	600,000,000	KMG
TPE	<u>451,142</u>	<u>451,142</u>	TPE
	<u>1,300,451,142</u>	<u>1,600,451,142</u>	
Piutang bunga atas MTN (Catatan 6)	<u>6,922,500</u>	<u>5,680,000</u>	Interest receivable on MTN (Note 6)
Jumlah	<u>1,307,373,642</u>	<u>1,606,131,142</u>	Total

Piutang lain-lain dari KMG, PMP dan KHS adalah piutang yang timbul dari investasi Perusahaan pada MTN yang diterbitkan oleh pihak berelasi ini. Informasi yang relevan sehubungan dengan investasi ini pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Other receivables from KMG, PMP and KHS represent the receivables arising from the Company's investments in the MTN issued by these related parties. Relevant information regarding these investments as at 31 December 2025, is as follows:

<u>Pihak/ parties</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Periode pembayaran/ Payment period</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>
KMG	Rupiah	300,000,000	14 April 2026	Pembayaran sebagian atau seluruhnya sampai dengan tanggal jatuh tempo/ Partial or full payments until the maturity date	Tetap 10,65%/ Fixed 10.65%
PMP	Rupiah	500,000,000	14 April 2026	Pembayaran sebagian atau seluruhnya sampai dengan tanggal jatuh tempo/ Partial or full payments until the maturity date	Tetap 10,65%/ Fixed 10.65%
KHS	Rupiah	500,000,000	14 April 2026	Pembayaran sebagian atau seluruhnya sampai dengan tanggal jatuh tempo/ Partial or full payments until the maturity date	Tetap 10,65%/ Fixed 10.65%

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak
berelasi (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan KMG, PMP dan KHS untuk perpanjangan jatuh tempo MTN hingga 11 April 2025.

Pada tanggal 30 Oktober 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan KMG, PMP dan KHS untuk perpanjangan jatuh tempo MTN hingga 11 April 2026.

**23. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Significant balances and transactions with
related parties (continued)**

On 11 December 2024, the Company signed agreements with KMG, PMP and KHS to extend the maturity date of the MTN to 11 April 2025.

On 30 October 2025, the Company signed agreements with KMG, PMP and KHS to extend the maturity date of the MTN to 11 April 2026.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pinjaman dari pihak berelasi			Loan from a related party
AAT			AAT
Pokok pinjaman	523,450,000	523,450,000	Loan principal
Keuntungan atas modifikasi kontrak (Catatan 21)	(13,068,522)	-	Gain from contract modifications (Note 21)
Amortisasi keuntungan atas modifikasi kontrak (Catatan 22)	<u>521,875</u>	<u>-</u>	Amortisation on gain from contract modifications (Note 22)
Jumlah	<u>510,903,353</u>	<u>523,450,000</u>	Total

Pada tanggal 21 Oktober 2024, Perusahaan dan AAT menandatangani perjanjian pinjaman dengan tingkat suku bunga sebesar 8,35% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2027.

On 21 October 2024, the Company and AAT entered a loan agreement with an interest rate at 8.35% per annum. This loan will be due on 20 October 2027.

Pada tanggal 1 November 2025, Perusahaan dan AAT menandatangani amendemen perjanjian pinjaman yang mengubah suku bunga pinjaman menjadi sebesar 8% per tahun. Sebagai dampak dari amendemen ini, Grup mengakui keuntungan atas modifikasi persyaratan pinjaman sebesar Rp13.068.522 di tahun 2025, yang disajikan sebagai "pendapatan keuangan" (Catatan 21). Amortisasi dari keuntungan tersebut di tahun 2025 sebesar Rp521.875 disajikan sebagai "beban keuangan" (Catatan 22).

On 1 November 2025, the Company and AAT entered into an amendment to the loan agreement, which amended the loan interest rate to 8% per annum. As a result of this amendment, the Group recognised a gain from the modification of the loan terms amounting to Rp13,068,522 in 2025, which was presented as "finance income" (Note 21). The amortisation of such gain in 2025 amounting to Rp521,875 was presented as "finance costs" (Note 22).

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan jasa pengelolaan air (Catatan 18)			Water management services (Note 18)
OBOR	<u>13,286,224</u>	<u>12,192,485</u>	OBOR

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan bunga atas MTN (Catatan 21)		
PMP	65,819,661	54,285,417
KHS	65,819,661	54,285,417
KMG	<u>19,584,761</u>	<u>65,142,500</u>
Jumlah	<u>151,224,083</u>	<u>173,713,334</u>
Beban keuangan (Catatan 22)		
AAT	<u>44,004,697</u>	<u>8,620,204</u>

c. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	
<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage of total general and administrative expenses</u>
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	89,866,831	25%
	<u>2024</u>	
<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage of total general and administrative expenses</u>
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	83,701,342	26%

**23. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

b. Significant balances and transactions with related parties (continued)

Interest income on MTN (Note 21)
PMP
KHS
KMG

Total

Finance costs (Note 22)
AAT

c. Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Salaries and other
employee benefits

Salaries and other
employee benefits

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi investasi non-kas

	2025	2024
Pembayaran biaya konstruksi yang diperoleh melalui kenaikan utang usaha dan beban akrual	642,512,961	533,288,029
Penurunan setoran modal di muka melalui kenaikan pinjaman dari pihak berelasi	-	523,450,000

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

24. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash investing transactions

Payments of construction costs though increased in trade payables and accrued expenses

Decrease in advance for share subscription through increase of loan from a related party

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The following table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2025 and 2024:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas masuk/ <i>cash inflows</i>	Arus kas keluar/ <i>cash outflows</i>	Pembayaran biaya penerbitan pinjaman/ <i>Payments of debt issuance costs*</i>	Amortisasi biaya transaksi/ <i>Amortisation of transaction costs</i>	Perubahan transaksi non-kas/ <i>Non-cash changes</i> Keuntungan atas perubahan suku bunga pinjaman/ <i>Gain on changes in the interest rate of loan</i>	Perubahan lain-lain/ <i>Other changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember/ December 2025									
Pinjaman (Catatan 14)	3,273,778,573	1,444,310,245	(271,889,695)	(11,683,203)	10,000,833	-	(14,057,095)	4,430,459,658	<i>Borrowings (Note 14)</i>
Pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 23)	523,450,000	-	-	-	-	(13,068,522)	521,875	510,903,353	<i>Loan from a related party (Note 23)</i>
Liabilitas sewa	270,375	-	(270,375)	-	-	-	-	-	<i>Lease liabilities</i>
	<u>3,797,498,948</u>	<u>1,444,310,245</u>	<u>(272,160,070)</u>	<u>(11,683,203)</u>	<u>10,000,833</u>	<u>(13,068,522)</u>	<u>(13,535,220)</u>	<u>4,941,363,011</u>	
31 Desember/ December 2024									
Pinjaman (Catatan 14)	810,543,731	2,947,689,670	(449,331,673)	(76,865,355)	8,258,814	3,960,456	29,522,930	3,273,778,573	<i>Borrowings (Note 14)</i>
Pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 23)	-	-	-	-	-	-	523,450,000	523,450,000	<i>Loan from a related party (Note 23)</i>
Liabilitas sewa	692,546	-	(422,171)	-	-	-	-	270,375	<i>Lease liabilities</i>
	<u>811,236,277</u>	<u>2,947,689,670</u>	<u>(449,753,844)</u>	<u>(76,865,355)</u>	<u>8,258,814</u>	<u>3,960,456</u>	<u>552,972,930</u>	<u>3,797,498,948</u>	

25. INFORMASI SEGMENT

Direksi merupakan pengambil keputusan operasional Grup, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Untuk tujuan pengungkapan informasi segmen, Direksi telah mengidentifikasi bahwa terdapat dua segmen yang dapat dilaporkan: i) segmen konsesi jasa dan konstruksi sistem penyediaan air, dan ii) segmen entitas investasi. Beberapa segmen operasi telah digabungkan dalam segmen konsesi jasa dan konstruksi sistem penyediaan air karena segmen-segmen operasi tersebut memiliki karakteristik ekonomik, sifat jasa dan tipe pelanggan yang serupa. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

25. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

For the purposes of segment information disclosure, the Board or Directors has identified two reportable segments: i) water supply service concession and construction segment, and ii) investment entity segment. Several operating segments have been aggregated into water supply service concession and construction segment since they share similar economic characteristics and similar nature of service and type of customer. All transactions between segments have been eliminated.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Direksi utamanya menggunakan ukuran laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi yang disesuaikan ("EBITDA yang disesuaikan") untuk menilai kinerja segmen operasi. Dalam perhitungan EBITDA yang disesuaikan, manajemen menggunakan pendapatan berdasarkan jumlah aktual yang ditagihkan kepada pelanggan selama tahun berjalan atas jasa penyediaan air, dan bukan berdasarkan jumlah pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi. Dalam rekonsiliasi EBITDA yang disesuaikan terhadap laba sebelum pajak konsolidasian di bawah, penyesuaian atas pendapatan dalam perhitungan EBITDA yang disesuaikan disajikan sebagai "Penyesuaian lain-lain" (informasi *non-GAAP*).

Informasi terkait segmen adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Board of Directors primarily uses adjusted earnings before interest, tax, depreciation, and amortisation ("Adjusted EBITDA") as the primary measure to evaluate the performance of the operating segments. In the calculation of Adjusted EBITDA, management uses revenue based on the actual amounts billed to customers during the year for the provision of water supply services, rather than the revenue amounts reported in the statement of profit or loss. In the reconciliation of Adjusted EBITDA to consolidated profit before tax below, the adjustments made to revenue in the calculation of Adjusted EBITDA is shown as "Other adjustments" (non-GAAP information).

Information concerning the segment is as follows:

	31 Desember/December 2025					
	Konsesi jasa dan konstruksi sistem penyediaan air/ Water supply service concession and construction	Entitas Investasi/ Investing entity	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	4,144,119,145	13,286,224	390,320,656	-	4,547,726,025	Revenue
Beban pokok pendapatan	(2,448,769,200)	-	(340,547,336)	-	(2,789,316,536)	Cost of revenue
Laba bruto	1,695,349,945	13,286,224	49,773,320	-	1,758,409,489	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(244,709,181)	(79,404,771)	(36,864,944)	-	(360,978,896)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	17,983,407	196,825,168	1,433,449	-	216,242,024	Finance income
Beban keuangan	(353,107,607)	(44,526,572)	-	-	(397,634,179)	Finance costs
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(18,509,601)	38,911,737	719,887	(53,392,000)	(32,269,977)	Other (expenses)/income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	1,097,006,963	125,091,786	15,061,712	(53,392,000)	1,183,768,461	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(318,848,220)	-	(6,646,865)	-	(325,495,085)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	778,158,743	125,091,786	8,414,847	(53,392,000)	858,273,376	Profit for the year
EBITDA yang disesuaikan	982,300,121	(65,584,052)	15,763,568	-	932,479,637	Adjusted EBITDA
Aset segmen	11,026,816,997	4,109,583,180	209,803,457	(2,719,617,694)	12,626,585,940	Segment assets
Liabilitas segmen	6,344,711,127	563,447,265	80,784,098	(12,000,000)	6,976,942,490	Segment liabilities
Penyusutan dan penurunan nilai	8,249,934	534,495	2,855,192	-	11,639,621	Depreciation and impairment

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2024					
	Konsesi jasa dan konstruksi sistem penyediaan air/ Water supply service concession and construction	Entitas Investasi/ Investing entity	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	3,653,332,906	12,192,485	366,485,993	-	4,032,011,384	Revenue
Beban pokok pendapatan	(2,369,962,041)	-	(289,096,641)	-	(2,659,058,682)	Cost of revenue
Laba bruto	1,283,370,865	12,192,485	77,389,352	-	1,372,952,702	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(217,351,281)	(67,640,859)	(35,822,635)	-	(320,814,775)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	12,084,071	195,681,967	1,605,210	-	209,371,248	Finance income
Beban keuangan	(237,318,551)	(8,620,204)	-	-	(245,938,755)	Finance costs
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(1,541,587)	602,235,232	736,275	(618,988,886)	(17,558,966)	Other (expenses)/income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	839,243,517	733,848,621	43,908,202	(618,988,886)	998,011,454	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(136,275,884)	619,368	(5,101,982)	-	(140,758,498)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	702,967,633	734,467,989	38,806,220	(618,988,886)	857,252,956	Profit for the year
EBITDA yang disesuaikan	906,188,585	(55,002,107)	42,624,888	-	893,811,366	Adjusted EBITDA
Aset segmen	8,588,412,412	4,730,388,058	183,066,523	(2,816,332,694)	10,685,534,299	Segment assets
Liabilitas segmen	4,519,008,347	534,191,597	62,235,728	-	5,115,435,672	Segment liabilities
Penyusutan dan penurunan nilai	4,261,524	446,267	1,058,171	-	5,765,962	Depreciation and impairment

Rekonsiliasi antara EBITDA yang disesuaikan dengan
laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai
berikut:

A reconciliation of adjusted EBITDA to profit before
income tax is as follows:

	31 Desember/December 2025				
	Konsesi jasa dan konstruksi sistem penyediaan air/ Water supply service concession and construction	Entitas Investasi/ Investing entity	Lain-lain Others	Jumlah/ Total	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,097,006,963	71,699,786	15,061,712	1,183,768,461	Profit before income tax
Depresiasi dan penurunan nilai	8,249,934	534,495	2,855,192	11,639,621	Depreciation and impairment
Beban keuangan	353,107,607	44,526,572	-	397,634,179	Finance costs
Pendapatan keuangan	(17,983,407)	(196,825,168)	(1,433,449)	(216,242,024)	Finance income
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	18,509,601	14,480,263	(719,887)	32,269,977	Other (expenses)/income, net
Penyesuaian lainnya	(476,590,577)	-	-	(476,590,577)	Other adjustments
EBITDA yang disesuaikan	982,300,121	(65,584,052)	15,763,568	932,479,637	Adjusted EBITDA

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2024				
	Konsesi jasa dan konstruksi sistem penyediaan air/ Water supply service concession and construction	Entitas Investasi/ Investing entity	Lain-lain Others	Jumlah/ Total	
Laba sebelum pajak penghasilan	839,243,517	114,859,735	43,908,202	998,011,454	Profit before income tax
Depresiasi dan penurunan nilai	4,261,524	446,267	1,058,171	5,765,962	Depreciation and impairment
Beban keuangan	237,318,551	8,620,204	-	245,938,755	Finance costs
Pendapatan keuangan (Beban)/penghasilan	(12,084,071)	(195,681,967)	(1,605,210)	(209,371,248)	Finance income
lain-lain, bersih	1,541,587	16,753,654	(736,275)	17,558,966	Other (expenses)/income, net
Penyesuaian lainnya	(164,092,523)	-	-	(164,092,523)	Other adjustments
EBITDA yang disesuaikan	906,188,585	(55,002,107)	42,624,888	893,811,366	Adjusted EBITDA

Penyesuaian lain-lain merupakan penyesuaian untuk mengeluarkan dampak penerapan ISAK 116, pendapatan konstruksi, pendapatan keuangan dan biaya konstruksi berdasarkan perjanjian konsesi jasa.

Other adjustments represent adjustments to exclude the impact of the application of ISAK 116, construction revenue, finance income and construction cost under service concession arrangements.

26. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

26. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's monetary assets denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/December 2025			
	Dolar AS/ US Dollar	Dolar SG/ SG Dollar	Mata uang rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter				Monetary assets
Kas dan setara kas	199,989	5,530,120	75,629,354	Cash and cash equivalents
	31 Desember/December 2024			
	Dolar AS/ US Dollar	Dolar SG/ SG Dollar	Mata uang rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter				Monetary assets
Kas dan setara kas	219,056	23,794,644	287,149,929	Cash and cash equivalents

Aset moneter dalam mata uang asing di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The above foreign currency monetary assets are translated using the closing exchange rates as at 31 December 2025 and 2024.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)

Mempertimbangkan saldo aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada perubahan signifikan pada saldo aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025, apabila aset moneter tersebut dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

26. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Considering the outstanding balance of the Group's foreign currency monetary assets as at 31 December 2025, management believes that there would not be a significant change in the Group's monetary assets in foreign currency as at 31 December 2025, had it been translated using the applicable exchange rates as at the date of these consolidated financial statements.

27. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Grup telah menandatangani sejumlah kontrak signifikan dengan berbagai pihak yang masih berlaku pada tanggal pelaporan antara lain sebagai berikut:

27. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has entered into a number of significant contracts with various counterparties that remain effective as at the reporting date, including the following:

<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Pihak/ Counterparty</u>	<u>Deskripsi/ Description</u>	<u>Tanggal mulai perjanjian/Start date of agreement</u>	<u>Tanggal akhir perjanjian/End date of agreement</u>	<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>
ABJ	PAM JAYA	Penyediaan Aset Baru Sistem Penyediaan Air Minum dengan Skema Pembiayaan <i>Bundling</i> (Greenfield)/Provision of New Assets Drinking Water Supply System with a Bundling Financing Scheme (Greenfield)	14 Oktober/ October 2022	25 tahun terhitung sejak tanggal operasi komersial fasilitas eksisting/25 years starting from the commercial operation date of the existing facilities	22,427,434,715
ABJ	PAM JAYA	Optimalisasi Aset Eksisting Sistem Penyediaan Air Minum dengan Skema Pembiayaan <i>Bundling</i> (Brownfield)/Optimising Existing Water Supply System Assets with a Bundling Financing Scheme (Brownfield)	14 Oktober/ October 2022	25 tahun terhitung sejak tanggal operasi komersial fasilitas eksisting/25 years starting from the commercial operation date of the existing facilities	5,857,232,623
ABJ	PT Bestindo Putra Mandiri ("BPM")	Pekerjaan Pembangunan/ Construction Work	Maret/ March 2023	Maret/ March 2025*	11,997,536,865
MBJ	Perumda Tirta Bhagasasi	Desain, <i>Upgrade, Uprate</i> , Bangun, Kelola, Serah Unit Produksi di Wilayah Kota Bekasi/Design, <i>Upgrade, Uprate, Build, Operate and Transfer of</i> Production Unit in Bekasi City Area	18 Agustus/ August 2011	18 Agustus/ August 2036	416,568,800
MT	Perumda Tirta Benteng	Penyediaan Air Curah di Wilayah Kota Tangerang/Supply of Bulk Water in Tangerang City Area	18 Februari/ February 2012	28 tahun sejak tanggal penjualan pertama air curah di tahun 2016/28 years from the date of the first bulk water sale in 2016	1,151,014,000

*) Pada tanggal 31 Desember 2025, ABJ dan BPM sedang dalam proses amandemen perjanjian pekerjaan pembangunan/As of 31 December 2025, ABJ and BPM are in the process of amending the construction work agreement

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Grup telah menandatangani sejumlah kontrak signifikan dengan berbagai pihak yang masih berlaku pada tanggal pelaporan antara lain sebagai berikut:
(lanjutan)

27. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

The Group has entered into a number of significant contracts with various counterparties that remain effective as at the reporting date, including the following:
(continued)

<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Pihak/ Counterparty</u>	<u>Deskripsi/ Description</u>	<u>Tanggal mulai perjanjian/Start date of agreement</u>	<u>Tanggal akhir perjanjian/End date of agreement</u>	<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>
ABT	Perumda Tirta Raharja	Bangun Serah Unit Distribusi Baru Sistem Penyediaan Air Minum Wilayah Timur Kabupaten Bandung/ <i>Build and Transfer of New Supply System in the Eastern Region of Bandung Regency</i>	18 Juli/ July 2024	18 Juli/ July 2043	631,021,835
ABT	Perumda Tirta Raharja	BRUOT Sarana dan Prasarana Penyediaan Air Minum Curah dengan Kapasitas 1,100 Liter/detik di Wilayah Timur Kabupaten Bandung/ <i>BRUOT of Facilities and Infrastructure for Bulk Drinking Water Supply with a Capacity of 1.000 Liters/second in the Eastern Region of Bandung Regency</i>	18 Juli/ July 2024	18 Juli/ July 2054	362,417,260
ABT	BPM	Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi/ <i>Engineering, Procurement, and Construction</i>	4 Oktober/ October 2024	31 Desember/ December 2027	299,968,475

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Direksi Grup bertanggung-jawab untuk menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Group serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise unforeseen effects on the financial performance of the Group.

The Board of Directors of the Group has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS dan Dolar SG. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Pendapatan dan beban operasional Grup terutama didenominasi dalam Rupiah, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dan Dolar SG dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak penghasilan pada tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah sebesar Rp4.753.999 (2024: Rp14.357.496).

(ii) Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

(i) Foreign currency exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar ("USD") and SG Dollar ("SGD"). Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities. The Group's revenue and operating expenditures are mainly denominated in Rupiah, which indirectly represent natural hedge of the foreign currency exchange risk.

As at 31 December 2025, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the AS Dollar and SG Dollar with all other variables held constant, the profit after income tax for the year would have been Rp4,753,999 (2024: Rp14,357,496) higher or lower.

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Selama 2025 dan 2024, pinjaman Grup pada tingkat suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan piutang non-usaha tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga atas pinjaman 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp3.266.766 (2024: Rp1.729.395).

b. Risiko kredit

Eksposur maksimum dari risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pelaporan, sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mengelola risiko kredit dengan menempatkan kas di bank, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya pada bank yang memiliki reputasi dan peringkat kredit yang baik. Grup juga mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha dan aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa yang berasal dari transaksi dengan PERUMDA yang bergerak di bidang jasa pelayanan dan penyelenggaraan aktivitas untuk kepentingan publik di bidang air minum. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit dari aset keuangan ini dapat dikelola dan tidak terdapat eksposur signifikan mengingat terdapat hak kontraktual atas perjanjian konsesi jasa untuk menerima jumlah yang tetap dan ditentukan pembayaran selama masa konsesi. Piutang lain-lain terutama dari pihak berelasi yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

During 2025 and 2024, the Group's borrowings at floating rate were denominated in Rupiah. The interest rate risk from cash and non-trade receivables is not significant.

As at 31 December 2025, if interest rates on the borrowings had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp3,266,766 (2024: Rp1,729,395) lower or higher.

b. Credit risk

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying values of financial assets at the reporting date as shown in the consolidated statement of financial position.

The Group manages the credit risk by placing its cash in banks, time deposits and restricted cash in reputable banks which have good credit ratings. The Group also manages credit risk relates to trade receivables and financial assets arising from service concession arrangement originating from transactions with a PERUMDA engaged in providing services and conducting public utility activities in the field of drinking water. Management is confident this risk is manageable and there is no significant exposure given there is a clear contractual right under the service concession arrangement to receive fixed and determinable amounts of payment during the concession period. Other receivables are mainly from related parties with no history of default.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Grup mencadangkan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables as at 31 December 2025 and 2024 as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lancar	1,046,388,028	355,644,911	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	131,140,435	92,857,079	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	44,614,067	40,741,473	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	17,122,151	17,483,144	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>78,547,582</u>	<u>18,457,207</u>	Over 90 days
	1,317,812,263	525,183,814	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(6,535,696)</u>	<u>(924,657)</u>	Provision for impairment
Jumlah	<u>1,311,276,567</u>	<u>524,259,157</u>	Total

Kualitas kredit dari aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia), sebagai berikut:

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available), as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas di bank dan deposito berjangka			Cash in bank and time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal:			Counter parties with external credit rating:
Pefindo			Pefindo
idAAA	360,285,893	435,967,257	idAAA
idAA	539,859	19,373,166	idAA
idAA-	<u>15,012,035</u>	<u>141,006,129</u>	idAA-
	<u>375,837,787</u>	<u>596,346,552</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:	<u>9,897,810</u>	<u>211,206,909</u>	Counter parties with non-external credit rating:
Jumlah kas di bank dan deposito berjangka	<u>385,735,597</u>	<u>807,553,461</u>	Total cash in bank and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal:			Counter parties with external credit rating:
Pefindo			Pefindo
idAAA	<u>51,536,071</u>	<u>28,467,436</u>	idAAA
Aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa			Financial assets arising from service concession arrangement
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:	<u>5,434,396,655</u>	<u>4,559,866,726</u>	Counter parties with non-external credit rating:
Piutang lain-lain			Other receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal:			Counter parties with external credit rating:
Pefindo			Pefindo
idAA	<u>2,718,213</u>	<u>2,174,543</u>	idAA

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
31 Desember/December 2025				
Utang usaha/Trade payables	225,461,901	-	-	225,461,901
Beban akrual/Accrued expenses	1,308,412,083	-	-	1,308,412,083
Utang lain-lain/Other payables	-	-	1,713,342	1,713,342
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loan from a related party	-	652,614,923	-	652,614,923
Pinjaman/Borrowings	482,927,049	2,889,546,447	2,300,496,465	5,672,969,961
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	2,016,801,033	3,542,161,370	2,302,209,807	7,861,172,210
31 Desember/December 2024				
Utang usaha/Trade payables	265,658,650	-	-	265,658,650
Beban akrual/Accrued expenses	556,055,616	-	-	556,055,616
Liabilitas sewa/Lease liabilities	286,380	-	-	286,380
Utang lain-lain/Other payables	-	-	1,519,200	1,519,200
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loan from a related party	-	656,273,984	-	656,273,984
Pinjaman/Borrowings	500,918,030	2,444,688,302	2,330,612,146	5,276,218,478
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	1,322,918,676	3,100,962,286	2,332,131,346	6,756,012,308

d. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Liquidity risk is defined as a risk arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not sufficient to cover the cash outflow of short-term expenditure.

As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows.

The table below describes the Group's financial liabilities based on maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

d. Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction.

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Nilai wajar (lanjutan)

Nilai tercatat dan nilai wajar atas pinjaman dari pihak berelasi yang dikenakan tingkat suku bunga tetap disajikan di bawah. Nilai wajar tersebut dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan suku bunga pasar atas pinjaman yang berada dalam kategori tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
31 Desember 2025		
Pinjaman dari pihak berelasi	510,903,353	550,370,125
31 Desember 2024		
Pinjaman dari pihak berelasi	523,450,000	524,165,946

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Perjanjian pinjaman Grup juga mengharuskan pemenuhan Grup terhadap batasan keuangan terkait rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang terhadap total modal, di mana utang didefinisikan sebagai seluruh pinjaman, yang mencakup pinjaman jangka pendek dan jangka panjang sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value (continued)

The carrying amount and fair value of loan from a related party subject to fixed interest rate are shown below. The fair values were determined based on discounted cash flows using market interest rates for loans classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
31 Desember 2025		
Loan from a related party	510,903,353	550,370,125
31 Desember 2024		
Loan from a related party	523,450,000	524,165,946

e. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based.

The Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. The Group's borrowing agreements also require the Group's compliance with the financial covenant regarding the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated by dividing total debt by total equity, where debt is defined as all borrowings, including short-term and long-term loans, as presented in the consolidated statement of financial position. Total capital is equity as shown in consolidated statement of financial position.

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah utang	4,492,992,322	3,320,571,772
Jumlah ekuitas	5,649,643,450	5,570,098,627
Rasio utang terhadap ekuitas	80%	60%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi batasan keuangan yang ditentukan dalam perjanjian fasilitas pinjaman (Catatan 14).

Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan ketika persyaratan tersebut akan diuji pada pelaporan periode selanjutnya.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital risk management (continued)

The debt-to-equity ratios as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jumlah utang	4,492,992,322	3,320,571,772	Total debt
Jumlah ekuitas	5,649,643,450	5,570,098,627	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	80%	60%	Debt-to-equity ratio

As at 31 December 2025 and 2024, the Group was in compliance with the financial covenants set out in the loan facility agreements (Note 14).

There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the requirements when those requirements are tested in the subsequent reporting period.

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peningkatan modal dasar Perusahaan

Pada tanggal 1 Januari 2026, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari 54.023 lembar saham dengan nilai sebesar Rp488.638.035.000 (nilai penuh) menjadi 298.507 lembar saham dengan nilai sebesar Rp2.700.000.000.000 (nilai penuh).

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan penunjukan Komite Audit Perusahaan

Pada tanggal 12 Februari 2026, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan diubah berdasarkan Akta Notaris Sutra Oktaviano, S.H., M.Kn. No. 6, menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Mohamad Selim
Komisaris Independen	:	Untung Udji Santoso
Komisaris Independen	:	Yustinus Tomi Aryanto
Komisaris	:	Cecilia Aryani JAP

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Irwan Atmadja Dinata
Direktur	:	Darmasen Anwar
	:	Harjanto Kurniady Tjandra
	:	Joedi Herijanto

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Increase in the Company's authorised capital

On 1 January 2026, based on the Shareholders' Resolution in Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company's shareholders approved the increase in the Company's authorised capital from 54,023 shares with a total value of Rp488,638,035,000 (full amount) to 298,507 shares with a total value of Rp2,700,000,000,000 (full amount).

Changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and appointment of Audit Committee

On 12 February 2026, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was changed based on Notarial Deed No. 6 of Sutra Oktaviano, S.H., M.Kn., as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Mohamad Selim
Independent Commissioner	:	Untung Udji Santoso
Independent Commissioner	:	Yustinus Tomi Aryanto
Commissioner	:	Cecilia Aryani JAP

Board of Directors

President Director	:	Irwan Atmadja Dinata
Directors	:	Darmasen Anwar

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

**Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan dan penunjukan Komite Audit
Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Februari 2026, Perusahaan menunjuk
Komite Audit Perusahaan dengan susunan sebagai
berikut:

Ketua	:	Yustinus Tomi Aryanto	:
Wakil Ketua	:	R. Bimo Gunung Abdulkadir	:
Anggota	:	Otto Ardianto	:

**Perjanjian jual beli saham atas kepemilikan saham
PT Air Semarang Barat ("ASB")**

Pada tanggal 29 Januari 2026, berdasarkan Akta
Notaris Desman, S.H., M.Hum. No. 77, Perusahaan
menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan
AAJ di mana Perusahaan mengakuisisi seluruh
kepemilikan saham AAJ pada ASB sebanyak 30.000
lembar saham.

**Perjanjian jual beli saham atas kepemilikan saham
PT Aetra Air Tangerang ("AAT")**

Pada tanggal 29 Januari 2026, berdasarkan Akta
Notaris Desman, S.H., M.Hum. No. 79, Perusahaan
menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan
Acuatico Pte. Ltd. ("APL") di mana Perusahaan
mengakuisisi seluruh kepemilikan saham APL pada
AAT sebanyak 722.000.000 lembar saham.

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

**Changes in the composition of the Company's
Boards of Commissioners and Directors and
appointment of Audit Committee (continued)**

On 13 February 2026, the Company appointed the Audit
Committee with the following composition:

	:	Chairman	:
	:	Vice Chairman	:
	:	Member	:

**Shares purchase agreement relating to the share
ownership of PT Air Semarang Barat ("ASB")**

On 29 January 2026, based on Notarial Deed No. 77 of
Desman, S.H., M.Hum., the Company entered into a Share
Purchase Agreement with PT Aetra Air Jakarta ("AAJ") for
the acquisition of AAJ's entire shareholding interest in ASB
by the Company, comprising 30,000 shares.

**Shares purchase agreement relating to the share
ownership of PT Aetra Air Tangerang ("AAT")**

On 29 January 2026, based on Notarial Deed No. 79 of
Desman, S.H., M.Hum., the Company entered into a Share
Purchase Agreement with Acuatico Pte. Ltd. ("APL") for the
acquisition of APL's entire shareholding interest in AAT by
the Company, comprising 722,000,000 shares.

30. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam informasi komparatif untuk tahun
2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian
laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang
berakhir 31 Desember 2025.

Dampak reklasifikasi terhadap laporan laba rugi
konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31
Desember 2024 adalah sebagai berikut:

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain account in the 2024 comparative information has
been reclassified to conform with the presentation of the
consolidated statement of profit or loss for the year ended
31 December 2025.

The impacts of reclassification to the Group's consolidated
statement of profit or loss for the year ended 31 December
2024 are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Pendapatan	3,761,851,304	270,160,080	4,032,011,384	Revenue
Pendapatan keuangan	479,531,328	(270,160,080)	209,371,248	Finance income

**PT MOYA INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 6/1 sampai dengan 6/4 adalah informasi keuangan Perusahaan (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan posisi keuangan Perusahaan menyajikan investasi pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on Schedule 6/1 to 6/4 represents financial information of the Company (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2025 and 2024. The statement of financial position of the Company presents the investments in subsidiaries under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT MOYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	51,471,559	279,130,095	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,469,135	1,149,352	Trade receivables
Piutang lain-lain, bagian lancar	1,306,922,500	1,605,680,000	Other receivables, current portion
Biaya dibayar di muka dan uang muka, bagian lancar	<u>5,402,641</u>	<u>617,958</u>	Prepayments and advances, current portion
Jumlah aset lancar	<u>1,366,265,835</u>	<u>1,886,577,405</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain, bagian tidak lancar	451,142	451,142	Other receivables, non-current portion
Investasi pada entitas anak	2,707,617,694	2,816,332,694	Investment in subsidiaries
Biaya dibayar di muka dan uang muka, bagian tidak lancar	33,330,751	25,791,046	Prepayments and advances, non-current portion
Aset tetap	1,737,020	1,185,071	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>180,738</u>	<u>50,700</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,743,317,345</u>	<u>2,843,810,653</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>4,109,583,180</u>	<u>4,730,388,058</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	603,498	1,175,756	Trade payables
Beban akrual	51,519,616	7,846,601	Accrued expenses
Utang pajak	<u>420,798</u>	<u>1,647,240</u>	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>52,543,912</u>	<u>10,669,597</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	<u>510,903,353</u>	<u>523,450,000</u>	Loan from a related party
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>510,903,353</u>	<u>523,450,000</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>563,447,265</u>	<u>534,119,597</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 54.023 saham; modal ditempatkan dan disetor - 32.326 lembar saham dengan nilai nominal Rp9.045.000 (nilai penuh) per saham	292,388,670	292,388,670	Authorised capital - 54,023 shares; issued and paid capital - 32,326 shares with par value Rp9,045,000 (full amount) per share
Setoran modal di muka	2,274,551,470	3,049,775,802	Advance for share subscription
Tambahan modal disetor	18,197,925	18,197,925	Additional payment for capital
Saldo laba	<u>960,997,850</u>	<u>835,906,064</u>	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>3,546,135,915</u>	<u>4,196,268,461</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4,109,583,180</u>	<u>4,730,388,058</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT MOYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan	13,286,224	12,192,485	Revenue
Beban umum dan administrasi	(79,404,771)	(67,640,859)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	196,825,168	195,681,967	Finance income
Beban keuangan	(44,526,572)	(8,620,204)	Finance costs
Pendapatan dividen	53,392,000	618,988,886	Dividend income
Beban lain-lain, bersih	<u>(14,480,263)</u>	<u>(16,753,654)</u>	Other expenses, net
LABA SEBELUM PAJAK	125,091,786	733,848,621	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>619,368</u>	Income tax benefit
LABA TAHUN BERJALAN	<u>125,091,786</u>	<u>734,467,989</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>	<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>125,091,786</u>	<u>734,467,989</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT MOYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Advance for share subscription</u>	<u>Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo per 1 Januari 2024	<u>292,388,670</u>	<u>4,268,773,802</u>	<u>18,197,925</u>	<u>101,438,075</u>	<u>4,680,798,472</u>	Balance as at 1 January 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	734,467,989	734,467,989	Profit for the year
Penurunan setoran modal di muka	-	(1,218,998,000)	-	-	(1,218,998,000)	Decrease in advance for share subscription
Saldo per 31 Desember 2024	<u>292,388,670</u>	<u>3,049,775,802</u>	<u>18,197,925</u>	<u>835,906,064</u>	<u>4,196,268,461</u>	Balance as at 31 December 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	125,091,786	125,091,786	Profit for the year
Kenaikan setoran modal di muka	-	61,445,517	-	-	61,445,517	Increase in advance for share subscription
Penurunan setoran modal di muka	-	(836,669,849)	-	-	(836,669,849)	Decrease in advance for share subscription
Saldo per 31 Desember 2025	<u>292,388,670</u>	<u>2,274,551,470</u>	<u>18,197,925</u>	<u>960,997,850</u>	<u>3,546,135,915</u>	Balance as at 31 December 2025

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT MOYA INDONESIA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	11,966,441	19,386,547	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada karyawan dan pemasok	(84,550,651)	(99,109,476)	<i>Payments to employees and suppliers</i>
Penerimaan pendapatan bunga	<u>6,126,846</u>	<u>2,394,098</u>	<i>Receipt from interest income</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(66,457,364)</u>	<u>(77,328,831)</u>	<i>Net cash flows used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi pada entitas anak melalui modal saham	(29,985,000)	(119,995,000)	<i>Addition of investment in subsidiaries through share capital</i>
Penurunan investasi pada entitas anak melalui setoran modal dimuka	138,700,000	337,961,113	<i>Decrease of investment in subsidiaries through advance for share subscription</i>
Penerimaan atas pokok dari surat utang jangka menengah	300,000,000	-	<i>Receipt from principal of medium term notes</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga dari surat utang jangka menengah	149,981,583	170,673,737	<i>Receipt from interest income from medium term notes</i>
Perolehan aset tetap	(1,086,443)	-	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penerimaan pendapatan dividen	<u>53,392,000</u>	<u>618,988,886</u>	<i>Receipt from dividend income</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>611,002,140</u>	<u>1,007,628,736</u>	<i>Net cash flows provided from investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan setoran modal di muka	(836,669,849)	(695,548,000)	<i>Decrease of advance for share subscription</i>
Kenaikan setoran modal di muka	<u>61,445,517</u>	<u>-</u>	<i>Increase of advance for share subscription</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(775,224,332)</u>	<u>(695,548,000)</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(230,679,556)	234,751,905	<i>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	3,021,020	-	<i>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>279,130,095</u>	<u>44,378,190</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>51,471,559</u>	<u>279,130,095</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</i>